



No. 3645/KOM-D/SD-S1/2019

**STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI DALAM MEMPROMOSIKAN PACU JALUR  
SEBAGAI ICON PARIWISTA DAERAH**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**NISE OKTABERTIAGUS**  
**NIM. 11543200440**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**
**STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM  
MEMPROMOSIKAN PACU JALUR SEBAGAI ICON PARIWISATA DAERAH**

Disusun Oleh:

**NISE OKTABERTIAGUS**  
NIM. 11543200440

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal : 01 Agustus 2019

Pembimbing

**Dra. Atjih Sukaesih M.Si**  
NIP. 196911181996032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dra. Atjih Sukaesih M.Si**  
NIP. 196911181996032001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah”** yang ditulis oleh:

Nama : Nise Oktabertiagus  
NIM : 11543200440  
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Public Relations)

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 Agustus 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 September 2019  
Dekan  
  
**Dr. Nuzidin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Dr. Imron Rosidi, Spd, MA, Ph.D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

**Sekretaris Sidang**

**Julis Suriani, M.I.Kom**  
NIK. 130 417 019

**Penguji III**

**Dr. Piti Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP.19700301 199903 2 002

**Penguji IV**

**Rafdeadi, S.Sos.I, MA**  
NIP. 19821225 201101 1 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Proposal dengan judul **“Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah”** yang di gunakan oleh saudara:

NAMA : Nise Oktabertiagus

NIM : 11543200440

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Febuari 2019

Tempat : Ruang Munaqasah II

Dengan ini dapat di terima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Februari 2019

Penguji

**Intan Kemala, S.Sos, M.SI**  
NIP: 198106122008012017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEKANYAAN ORISINA Pekanbaru, Agustus 2019

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar  
Perihal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Di

Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh,

Setelah saya mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa ini:

Nama : Nise Oktabertiagus  
Nim : 11543200440  
Jurusan : Ilmu Komunikasi (Public Relations)

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan judul **"Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah."**

Harapan saya dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas dakwah dan komunikasi universitas negeri sultan syarif kasim riau.

Demikian surat pengajuan ini saya buat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalam,

Pembimbing

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

Nip : 19691118199603 2 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

**NAMA : NISE OKTABERTIAGUS**

**NIM : 11543200440**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah”** adalah benar karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 01 Agustus 2019

**Yang membuat pernyataan**



**NIM : 11543200440**

## ABSTRAK

**Nama** : Nise Oktabertiagus  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi (Public Relations)  
**Judul** : Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah

Riau memiliki 12 Kabupaten dan Kota yang masing-masing memiliki icon pariwisata daerah yang menarik untuk di kunjungi. Salah satunya yaitu Kabupaten Kuantan Singingi yang memiliki kebudayaan yang menjadi keunggulan dan kebanggaan masyarakat Kuantan Singingi yaitu Pacu Jalur. Pacu Jalur merupakan festival yang bernuansa tradisional dan telah ditetapkan masuk ke dalam Kalender Pariwisata Nasional (*Major Event*) dan telah dinobatkan sebagai pariwisata terpopuler di Indonesia di ajang Anugerah Pesona Indonesia (API). Penelitian ini bertujuan mengetahui Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Pacu Jalur sebagai Icon Pariwisata Daerah. Dalam pemaparannya, kajian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah. Subjek penelitian ini adalah Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam melakukan kegiatan promosi dan menjadikan pacu jalur sebagai icon pariwisata daerah, humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi mempunyai beberapa strategi yaitu menetapkan komunikator, menetapkan target sasaran, menyusun pesan, dan memilih media yang hendak digunakan. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yaitu Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah yaitu dengan melakukan promosi pacu jalur melalui Kepala Dinas dalam berbagai acara formal, dan selain itu juga menggunakan media massa yaitu media cetak seperti surat kabar dan majalah, media elektronik seperti televisi dan radio, media non massa seperti brosur, spanduk atau baliho, dan juga media sosial seperti facebook, dan instagram, serta bekerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun lembaga swasta.

**Kata kunci:** *Strategi, Promosi, Pacu Jalur*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

**Name : Nise Oktabertiagus**  
**Department : Communication (Public Relations)**  
**Title : Public Relations Strategy of Kuantan Singingi Regency Government in Promoting Pacing Pathways as Regional Tourism Icon**

Riau has 12 regencies and cities which have an interesting icon of tourism area to visit. One of them is the Kuantan Singingi Regency which has a culture that has become the pride of the Kuantan Singingi, that is Pacu Jalur. Pacu Jalur is a traditional festival and has been set into the National tourism calendar (Major Event) and has been named as the most popular tourism in Indonesia on event Anugrah Pesona Indonesia (API). This research aims to knowing the public relations strategy of the District government of Kuantan Singingi in promote Pacu Jalur as icon of regional tourism. In the presentation, this study used a qualitative descriptive method with data obtained through observations and interviews. The issue of research problem is how the strategy of public Relations of Kuantan Singingi in promote Pacu Jalur as icon area tourism. The subject of this study is public relations of the Government of Kuantan Singingi and the Tourism and culture Department of Kuantan Singingi. In carrying out promotional activities and making the track as a regional tourism icon, the public relations government of Kuantan Singingi Regency has several strategies namely setting communicators, setting targets, composing messages, and selecting the media to be used. The conclusion of the research results is the public relations strategy of the District government Kuantan Singingi in promoting Pacu Jalur as icon of regional tourism is to promote Pacu Jalur through the head of service in a variety of formal events, and it also uses mass media such as newspapers and magazines, electronic media such as television and radio, non-mass media such as brochures, banners or billboards, as well as social media such as Facebook, and Instagram, and cooperate with government agencies and private institutions.

**Keyword: Strategy, Promotion, Pacu Jalur**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana atau S1 di fakultas dakwah dan komunikasi. Sholawat beserta salam kita berikan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banya terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung secara moril dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah*".

Penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik berkat bantuan dan dorongan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Secara khusus penulis ingin mengabdikan ucapan penghargaan dan terima kasih kepada ayahanda tersayang Agusman dan ibunda terkasih Herwanis yang telah berjuang dan mensupport serta mendo'akan saya, beserta abang-abang deden heri oktaviagus dan wira meinis tri agusman yang selalu membimbing dan membantu saya selama mengikuti perkuliahan.
2. Yang terhormat Bapak Prof Dr H Akhmad Mujahidin S.Ag M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA, dan wakil Rektor I, II, III, dan IV, beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN SUSKA RIAU.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terima kasih sebesar-besarnya kepada dekan fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA RIAU, bapak Dr.Nurdin, MA yang selalu memberi penulis arahan-arahan motivasi, sehingga penulis sampai saat ini, dan beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang membantu penulis dalam membuat skripsi ini.
4. Ibunda Dra.Atjih Sukaesi, M.Si sebagai Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan sekaligus dosen pembimbing yang telah membantu penulis dan banyak meluangkan waktu, ilmu, tenaga, kesempatan serta nasehat demi kesempurnaan penulisan skripsi. Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi ayahanda Yantos, S.IP, M.Si yang telah membatu dalam segala urusan administrasi maupun berbagai hal lainnya.
5. Bapak Dr.Elfiandri, M.Si sebagai pembimbing Akademik. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Bapak Ridwan Amir, S.Sos selaku Kepala Bagian Humas Dan Protokoler Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin penelitian ini.
7. Bapak Dasmuri Putra, SP selaku Kepala Sub Bagian Humas Dan Protokoler Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Miswardi, SP.M.Si selaku Kepala Bidang Destinasi Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi.
9. Bapak Elpis, S.Pd selaku Kepala Bidang Pemasaran Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kuantan Singingi.
10. Bapak Basri, SE.M.Ec.Dev selaku Seksi Pemasaran Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi.
11. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada teman-teman satu perjuangan angkatan 2015 jurusan Ilmu Komunikasi Aryanda Sani, Bayu Azi Pangestu, Nopri Adrian, Reza Arianti, Yogi Panjaitan, Yhudi Juliandra Dinata,Afdal Zikri, Amri Rasyid, Asri Nafisah, Desti Nurul Fajri, Diski Rivaldo,Divo Abdilla, Fahrezi, Fajar



Bahari, Zulkaidi, Muhammad Erfan Abdilla, Armadan R Siregar, Yogi Purwanto, Rino Akmal, Andrika Pritantoro, Iis Riza Umami, Marlina, Liza Anggraini, Egisti Karlina, Nurul Sulastri, Putri Almayani, Rosmalinda, Nurul Oktaviani, Dan Opa andesva. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memberi semangat Pepy Setya Bakti, Agus Sritini Alju, Rifka Waddaty, Delva Utari, Dan Widya Gustiani.

13. Kepada yang spesial Yudiko Ariando yang telah banyak membantu dan memberikan semangat kepada saya.
14. Berbagai pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga semua yang telah diberikan dalam proses penulisan ini diterima sebagai amal dan diberi ganjaran yang berlipat ganda dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Pekanbaru, Agustus 2019

Penulis

Nise Oktabertiagus

Nim.11543200440

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR ISI**

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR ..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR ..... ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

    A. Latar Belakang Masalah ..... 11

    B. Penegasan Istilah ..... 6

    C. Rumusan Masalah ..... 7

    E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 7

    F. Sistematika Penulisan ..... 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR ..... 9

    A. Humas ..... 9

    B. Strategi ..... 13

    C. Strategi Humas ..... 16

    D. Promosi..... 19

    E. Tradisi Pacu Jalur..... 20

    F. Pariwisata ..... 23

    G. Icon Pariwisata Daerah ..... 24

    H. Kajian Terdahulu..... 25

        Kerangka Pikir ..... 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... 28

    A. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian..... 28

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B.	Lokasi dan Waktu penelitian .....	28
C.	Sumber Data.....	28
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	29
E.	Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI.....</b>		<b>33</b>
A.	Letak Geografis Daerah.....	33
B.	Visi Dan Misi.....	36
C.	Struktur Instansi .....	41
D.	Kondisi Demografis Daerah .....	42
E.	Tradisi Pacu Jalur Di Kuantan Singingi.....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
A.	Hasil Penelitian .....	51
B.	Pembahasan.....	66
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>73</b>
A.	Kesimpulan .....	73
B.	Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

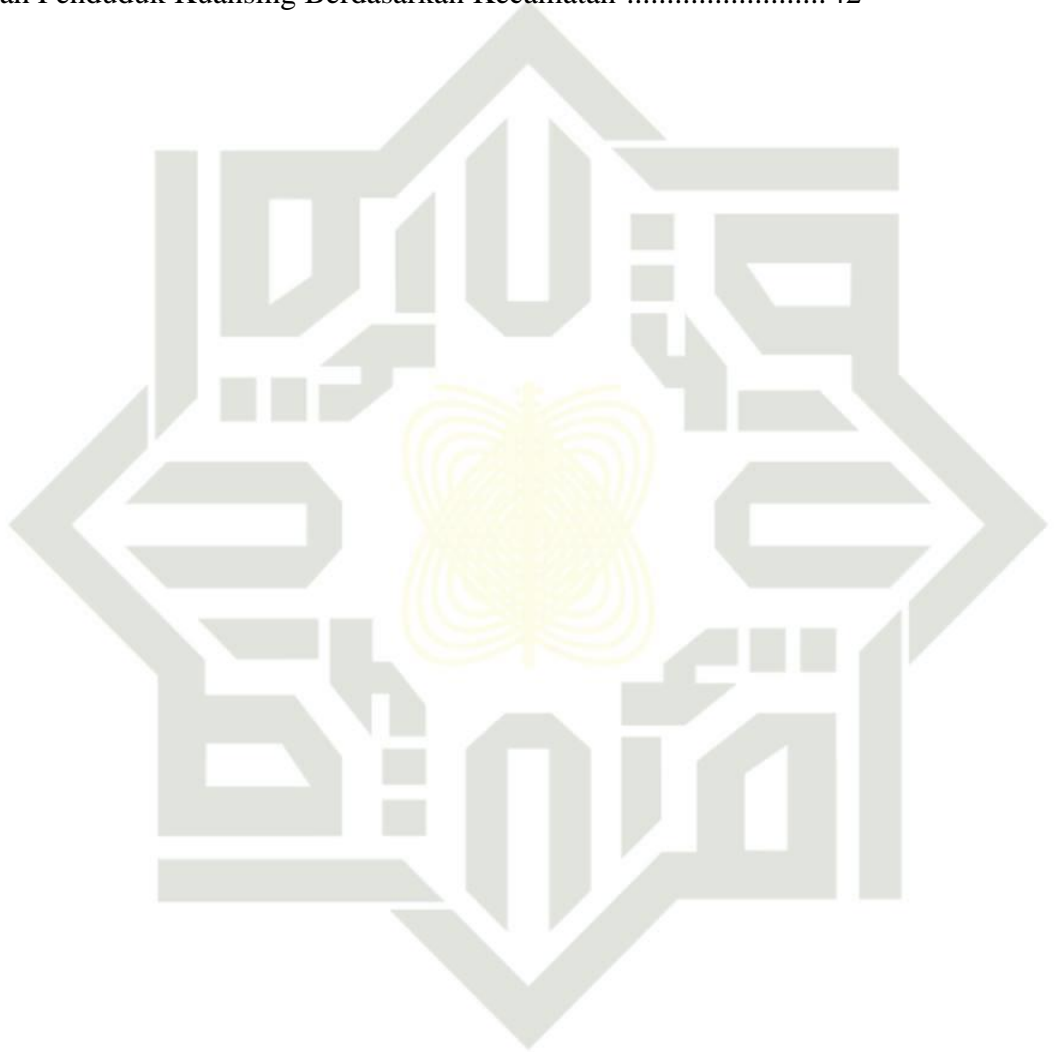


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	30
Tabel 4.1 Luas Persentase Wilayah Kecamatan Kuansing .....	34
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kuansing Berdasarkan Kecamatan .....	42



UIN SUSKA RIAU

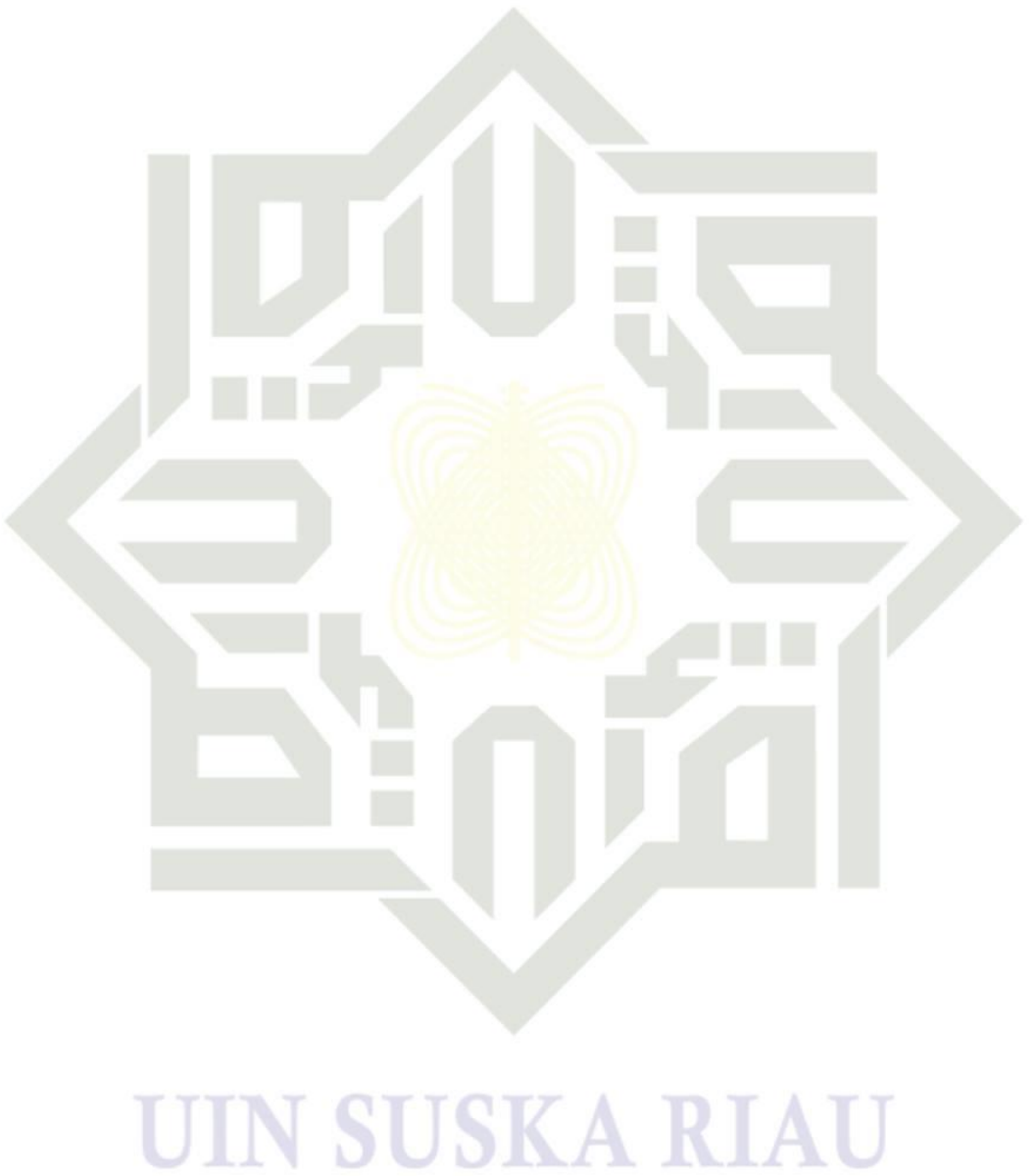


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir ..... 27



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Riau merupakan sebuah Provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Sumatra. Provinsi ini terletak dibagian tengah pantai Timur Pulau Sumatra, yaitu di sepanjang pesisir Selat Malaka. Hingga tahun 2004, Provinsi ini juga meliputi Kepulauan Riau, sekelompok besar pulau-pulau kecil (pulau-pulau utamanya antara lain Pulau Batam dan Pulau Bintan) yang terletak di sebelah timur Sumatera dan sebelah selatan Singapura. Kepulauan ini dimekarkan menjadi Provinsi tersendiri pada Juli 2004. Ibu Kota dan kota terbesar Riau adalah Pekanbaru. Kota besar lainnya antara lain Dumai, Selat panjang, Bagan Siapiapi, Bengkalis, Bangkinang, Tembilahan, dan Rengat.<sup>1</sup>

Riau saat ini merupakan salah satu Provinsi terkaya di Indonesia, dan sumber dayanya didominasi oleh sumber alam, terutama minyak bumi, gas alam, karet, kelapa sawit dan perkebunan serat. Tetapi, penebangan hutan yang merajalela telah mengurangi luas hutan secara signifikan, dari 78% pada 1982 menjadi hanya 33% pada 2005. Rata-rata 160,000 hektare hutan habis ditebang setiap tahun, meninggalkan 22%, atau 2,45 juta hektare pada tahun 2009. Deforestasi dengan tujuan pembukaan kebun-kebun kelapa sawit dan produksi kertas telah menyebabkan kabut asap yang sangat mengganggu di provinsi ini selama bertahun-tahun, dan menjalar ke negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.<sup>2</sup>

Provinsi Riau memiliki 12 Kabupaten dan Kota di dalamnya yaitu, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Kampar, Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Siak, Kota Dumai dan Kota Pekanbaru.<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Drs Umar Amin, *Sejarah Riau*, (Pekanbaru: Percetakan Riau, 1977), hlm.696

<sup>2</sup>Ibid. hlm 732

<sup>3</sup>Ibid. hlm 759



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di 12 Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Riau ini memiliki masing-masing icon wisata yang menarik untuk dikunjungi. Seperti Kabupaten Siak dengan Istana Siak Sri Inderapura yang megah yang dahulunya merupakan kediaman resmi Sultan Siak dan kini menjadi icon pariwisata Kabupaten Siak. Selanjutnya Kabupaten Rokan Hulu yang terkenal dengan Masjid Agung Islamic Centre yang indah dan megah. Dahulunya Kabupaten Rokan Hulu ini tidak begitu diminati untuk dikunjungi para wisatawan lokal, tetapi sejak di bangunnya masjid Agung Islamic Centre ini menjadikan Kabupaten Rokan Hulu ini mejadi daerah wisata Religi yang menarik untuk dikunjungi.<sup>4</sup>

Selain Kabupaten Siak dan Rohul, ada salah satu Kabupaten yang tak kalah menarik untuk di kunjungi yaitu Kabupaten Kuantan Singingi atau yang sering disingkat dengan sebutan Kuansing. Kuantan Singingi memiliki kebudayaan yang menjadi keunggulan dan kebanggaan masyarakat kuansing yaitu Pacu Jalur. Kebudayaan pacu jalur merupakan festival tahunan terbesar untuk masyarakat daerah Kabupaten Kuantan Singingi, dan acara puncaknya pacu jalur terletak di Tepian Narosa Teluk Kuantan.

Pacu Jalur pada awalnya hanya sebagai acara memperingati tahun baru Hijriah. Namun setelah kemerdekaan Republik Indonesia, festival pacu jalur ini ditujukan untuk merayakan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia. Pacu jalur adalah perlombaan mendayung perahu panjang, semacam perlombaan perahu naga di negeri tetangga Malaysia dan Singapura, yaitu sebuah perahu atau sampan yang terbuat dari kayu pohon.<sup>5</sup> Panjangnya bisa mencapai 25 hingga 40 meter dengan muatan bisa diisi antara 40-50 orang dengan lebar ruang tengah kira-kira 1,25 meter. Di daerah Taluk Kuantan sebutan untuk perahu panjang tersebut adalah Jalur. Adapun tim pendayung pacu perahu (jalur) ini berkisar 50-60 orang.<sup>6</sup>

Jalur adalah suatu alat transportasi air masyarakat Kuantan Singingi di Provinsi Riau. Perahu yang terbuat dari kayu gelondongan ini biasa digunakan

<sup>4</sup>Ibid,

<sup>5</sup>UU Hamidy, *Kesenian Jalur Di Rantau Kuantan Riau*, (Riau: Dinas Kebudayaan Kesenian Dan Pariwisata Provinsi Riau, 2005), hlm. 1

<sup>6</sup>Ibid. hlm 12

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alat perhubungan dan perdagangan, serta sarana lomba pada Festival Pacu Jalur yang digelar setiap perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia (17 Agustus) di Sungai Kuantan.<sup>7</sup>

Event Pacu Jalur ini biasanya diadakan bulan November setiap tahunnya. Namun, setelah kemerdekaan Indonesia, festival pacu jalur ini ditujukan untuk merayakan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia. Pacu jalur biasanya diikuti oleh masyarakat setempat, kabupaten tetangga, bahkan juga pernah diikuti peserta dari negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand.<sup>8</sup>

Perlombaan Pacu Jalur dipersiapkan oleh setiap peserta lomba yang berasal dari kecamatan-kecamatan, dan kampung-kampung yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi bahkan daerah-daerah lain yang ada di Riau ikut berpartisipasi seperti Kabupaten Indragiri Hulu yang setiap tahunnya tak pernah absen pada perlombaan atau event pacu jalur ini . dalam perlombaan ini tidak hanya kekompakan mendayung yang di perhatikan, akan tetapi fisik para pemacu atau yang sering di sebut “anak pacu” ini juga harus kuat dan terlatih. Karena apabila kurang nya latihan bisa membuat anak pacu tersebut cidera bahkan pingsan karena kelelahan.

Perlombaan Pacu Jalur merupakan salah satu cabang olahraga mendayung yang juga diperlombakan pada tingkat Nasional dan bahkan tingkat Internasional. Olahraga Pacu Jalur amat akrab dengan masyarakat Kuantan Singingi, hal ini dikarenakan tradisi perlombaan ini sudah dilaksanakan sejak lama dan sudah mendarah daging terhadap masyarakat Kuantan Singingi. Di samping itu, pacu jalur juga memiliki gengsi tersendiri bagi masyarakat desa atau Kecamatan Kuantan Singingi karena hadiah yang diperebutkan tergolong tidak sedikit. Oleh karena itu, kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh masyarakat desa atau kecamatan, baik secara moril maupun materil. kegiatan ini banyak mendapat perhatian dan simpati dari berbagai kawasan, terutama daerah-daerah kawasan

<sup>7</sup>Hasbullah, dkk. *Olahraga Dan Magis Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi*.(Pekanbaru. CV. Asa Riau,2015 ), hlm. 99

<sup>8</sup>Ibid.,

Riau dan sekitarnya serta mancanegara. Oleh karena itu, saat ini festival Pacu Jalur tidak hanya milik masyarakat Kuantan Singingi saja, melainkan telah menjadi pesta rakyat milik masyarakat Riau dan kawasan sekitarnya.<sup>9</sup>

Festival yang bernuansa tradisional ini telah ditetapkan masuk ke dalam Kalender Pariwisata Nasional (Major Event) dan telah dinobatkan sebagai pariwisata terpopuler di Indonesia di ajang Anugerah Pesona Indonesia (API). Penyerahan piala API dari Kementerian Pariwisata ini diterima langsung oleh Bupati Kuantan Singingi Drs.H Mursini, M.Si pada tanggal 25 November 2017 lalu. Maka tidak heran jika pada waktu perlombaan, masyarakat desa atau kecamatan dan bahkan dari luar kecamatan berbondong-bondong menyaksikan jalur mereka berlomba. Mereka rela meninggalkan rumah dan pekerjaan hanya untuk menyaksikan perlombaan, apalagi jika jalur mereka masuk final. Antusias yang luar biasa ini sangat menyita perhatian kita karena begitu istimewahnya event ini bagi masyarakat Kuantan Singingi.

Selain sebagai event olahraga yang banyak menyedot perhatian masyarakat, festival Pacu Jalur juga mempunyai daya tarik magis tersendiri. Festival Pacu Jalur dalam wujudnya memang merupakan hasil budaya dan karya seni khas yang merupakan perpaduan antara unsur olahraga, seni, dan olah batin. Masyarakat sekitar masih sangat percaya bahwa yang banyak menentukan kemenangan dalam perlombaan ini adalah dari pawang perahu atau dukun jalur. Keyakinan magis ini dapat dilihat dari keseluruhan acara ini, yakni dari pemilihan kayu, pembuatan perahu, penarikan perahu, hingga acara perlombaan dimulai, yang selalu diiringi oleh ritual-ritual magis. Dengan demikian pacu jalur merupakan adu atau unjuk kekuatan spiritual antar-dukun jalur. Hal magis inilah yang masih diyakini dan masih kental di Kabupaten Kuantan Singingi hingga sekarang.<sup>10</sup> Selain perlombaan, dalam pesta rakyat ini juga terdapat rangkaian tontonan lainnya, di antaranya Pekan Raya, Pertunjukan Sanggar Tari, pementasan lagu daerah, Randai Kuantan Singingi, dan pementasan kesenian

<sup>9</sup>UU. Hamidy, *Op.cit.*, hlm.57

<sup>10</sup>Hasbullah dkk, *Op.cit.*, hlm. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional lainnya yang biasa di selenggarakan pada malam harinya pada saat event ini berlangsung, yang bertujuan untuk lebih memeriahkan acara pacu jalur.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi mengemban tugas yang berat untuk membuat event tradisi yang dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi menjadi event yang baik dan tidak merusak tradisi yang ada serta dapat lebih meningkatkan lagi jumlah kunjungan wisatawan yang masuk ke Kabupaten Kuantan Singingi sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat maupun pendapatan daerah Kuantan Singingi itu sendiri dan menjadikan kota yang lebih maju dan berkembang dengan baik.

Untuk menjaga kelestarian budaya pacu jalur di Kuantan Singingi sangat diperlukan dukungan dan bimbingan dari pemerintah, baik pusat maupun daerah serta instansi-instansi yang ada dan masyarakat setempat juga sangat di butuhkan untuk membangun dan melestarikan budaya ini agar tetap terjaga. Keberhasilan dan kesuksesan sebuah event kebudayaan sangat berpengaruh dari keaktifan sebuah lembaga atau instansi yang ada untuk mengembangkan dan menjadikan kebudayaan tersebut dikenal dan menjadi icon wisata daerah. Untuk itu sangat diperlukannya strategi pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan Pacu Jalur. salah satu bentuk dari mempromosikan event pacu jalur ini adalah dengan adanya media facebook Informasi Pacu Jalur Kuantan Singingi (IPJKS). Media ini dipergunakan sebagai media promosi yang didalamnya berisikan informasi-informasi seputar pacu jalur. biasanya media ini akan menampilkan undian pacu yang akan di perlombakan. Tentu tidak hanya itu, melainkan ada beberapa strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi yang ampuh dalam mempromosikan pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi sehingga pacu jalur ini bisa terkenal tidak hanya di Kabupaten Kuantan Singingi saja melainkan Provinsi Riau bahkan Indonesia. Mempromosikan suatu icon pariwisata daerah bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh sebuah Pemerintahan Daerah, melainkan adanya perencanaan-perencanaan dan strategi yang harus di pikirkan oleh suatu lembaga pemerintahan, untuk itu pada penelitian ini peneliti ingin melihat strategi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan pacu jalur sebagai icon pariwisata daerah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan dari latar belakang diatas serta permasalahan yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk meneliti : **“Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah ”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman dan untuk menjaga agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang judul “Strategi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah” dalam hal ini, maka penulis perlu adanya penegasan istilah antara lain:

### 1. Strategi

Strategi diartikan sebagai pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan pokok, kebijakan, dan rangkaian tindakan sebuah organisasi ke dalam satu kesatuan yang kohesif.<sup>11</sup>

### 2. Humas

Humas merupakan fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah oraganisasi berdasarkan kepentingan publik, dan juga menjalankan program untuk mendapatkan pengertian atau penerimaan publik.<sup>12</sup>

### 3. Strategi humas

Strategi humas adalah setiap fungsi dan tugas humas dalam menyelenggarakan publikasi atau menyebarluaskan informasi melalui berbagai media tentang aktivitas atau kegiatan perusahaan atau organisasi yang pantas untuk diketahui oleh publik.<sup>13</sup>

### 4. Promosi

Promosi ialah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh

<sup>11</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), Hlm 61

<sup>12</sup>Morissan, *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Jakarta: Kencana 2010), hlm

<sup>13</sup>Ibid., hlm 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan kepada mereka dan kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.<sup>14</sup>

#### 5. Tradisi Pacu Jalur

Tradisi Pacu Jalur adalah perlombaan perahu besar yang diselenggarakan sekali dalam setahun di sungai kuantan tempatnya dinamakan “Tepian Narosa” Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia.<sup>15</sup>

#### 6. Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam.<sup>16</sup>

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan Pacu Jalur sebagai Icon Pariwisata Daerah.

#### 2. Kegunaan Penelitian

a. Secara umum, penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan inovasi baru untuk menjadikan Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang wajib dikunjungi di Provinsi Riau.

b. Secara khusus, penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu :

<sup>14</sup>Ibid., hlm 28

<sup>15</sup>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, *Setinggi Lestarikan Budaya, Kembangkan Pariwisata*, (Pekanbaru: 2012), hlm.5

<sup>16</sup>Sri Handayaningsih, “*Model Sistem Informasi Pariwisata Multiuser Menggunakan Konsep E-Mall*”, Yogyakarta, 22 Mei 2010, E-192.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagi pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan strategi promosi dan pemasaran wisata daerah.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu cara mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari di bangku kuliah, dan menyesuaikan dengan kenyataan sebenarnya di lapangan. Hasil penelitian ini juga diharapkan juga bisa menjadi bahan rujukan dalam menindak lanjuti penelitian ini di ruang lingkup yang lebih luas.
- 3) Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan penelitian dan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang didalanya berisikan : Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

##### **BAB II : KAJIAN TEORITIS**

Dalam bab ini akan menjelaskan teori-teori yang mendukung atau dalam penelitian yang meliputi: Teori tentang Humas, Strategi, Strategi Humas, Promosi, Tradisi Pacu Jalur, Pariwisata, Icon Pariwisata Daerah Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

##### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menyajikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Anasis Data.

##### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum dari lokasi penelitian yang meliputi: Profil Organisasi, Struktur Organisasi, Tupoksi serta Visi dan Misi Humas Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi, Tradisi Pacu Jalur di Kuantan Singingi.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasannya.

## **BAB VI : PENUTUP**

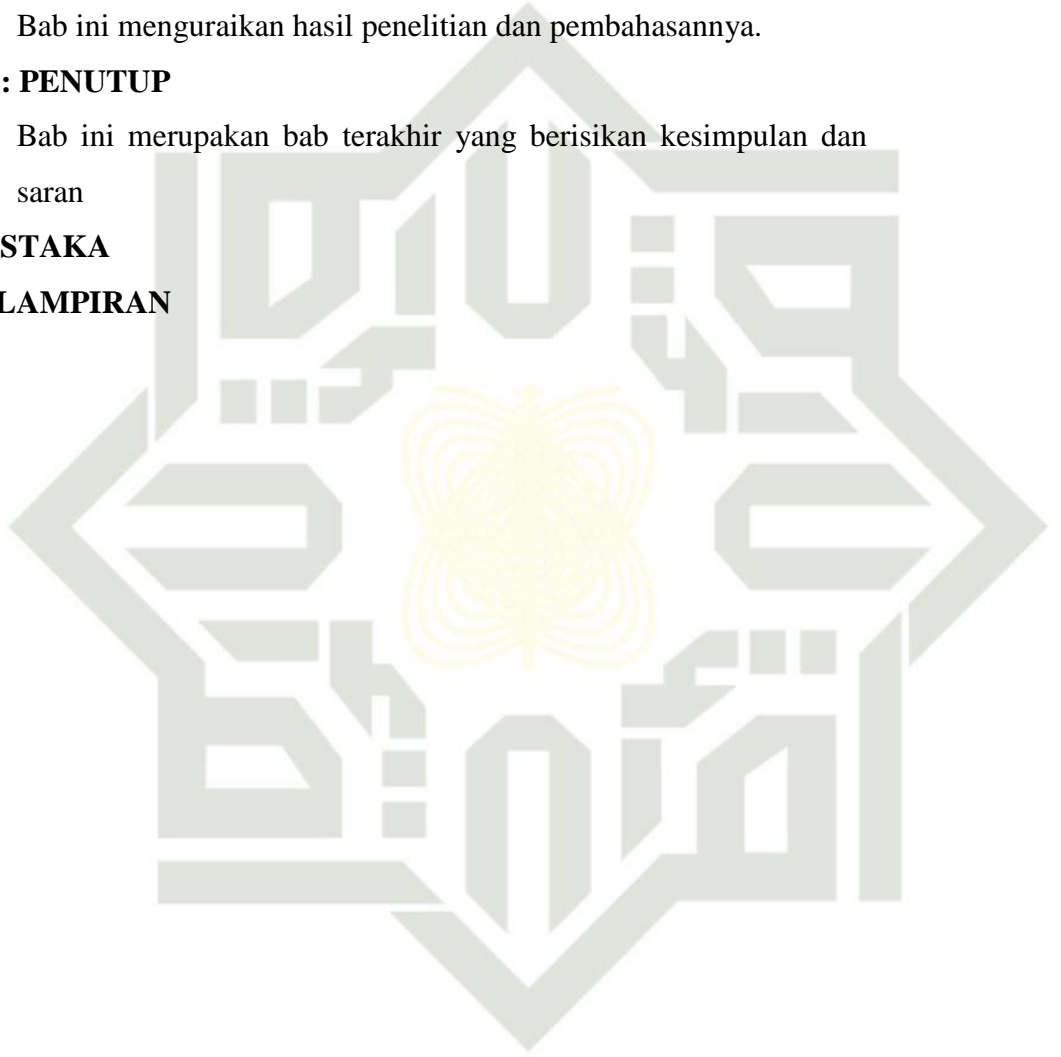
Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### Humas

##### Definisi Humas

Pertemuan asosiasi-asosiasi Humas diseluruh dunia yang bertempat di Mexico City, pada Agustus tahun 1978, menetapkan defenisi humas ialah suatu seni serta disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksi setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatan serta memberikan masukan dan saran kepada para pemimpin organisasi, dan mengimplementasikan program-program yang sudah direncanakan melayani kebutuhan organisasi dan demi kepentingan masyarakat.<sup>17</sup>

Humas ialah fungsi manajemen yang mengevaluasi sikap publik dan menjalankan suatu program demi untuk menciptakan pemahaman dan penerimaan publik. Peranan humas dalam sebuah organisasi berkaitan dengan tujuan utama dan fungsi-fungsi manajemen perusahaan. Fungsi dasar manajemen tersebut merupakan suatu proses kegiatan ataupun pencapaian suatu tujuan pokok dari organisasi ataupun lembaga dan biasanya ada kaitannya dengan memanfaatkan berbagai potensi sumber daya yang dimiliki oleh organisasi ataupun lembaga tersebut.<sup>18</sup>

Dalam dunia bisnis, fungsi humas kerap dikaitkan dengan marketing, padahal sangat berbeda. Sebagai profesi, bidang Humas nantinya membantu mendidik, memberikan informasi, membangkitkan ketertarikan masyarakat, merencanakan strategi untuk meraih simpati hingga membuat masyarakat mengerti dalam situasi tertentu.

Selain itu, ciri khas dari humas adalah menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two way communication*) antara instansi atau perusahaan dengan

<sup>17</sup>M.Lingar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. (Jakarta: Bumi angkasa, 2001) hlm.2

<sup>18</sup>Ruslan Rosadi. *PR dan Komunikasi Metode Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2006) hlm 12

publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi terciptanya suatu tujuan tertentu, kebijakan, kegiatan produksi atau pelayanan jasa dan sebagainya demi kemajuan instansi atau perusahaan bagi lembaga yang bersangkutan.<sup>19</sup>

Namun, yang terpenting dari peran humas sebagai praktisi atau profesional dalam suatu instansi atau perusahaan adalah dapat memahami fungsi humas dan komunikasi organisasi. Hal tersebut merupakan kunci untuk pengembangan peran praktisi humas dan pencapaian profesionalisme dalam humas.<sup>20</sup> Humas merupakan penghubung (mediator) yang berbeda antara pimpinan organisasi dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal maupun eksternal. Selain itu, peran humas tersebut sangat diperlukan dalam setiap instansi atau perusahaan.<sup>21</sup>

## 2. Sejarah humas

Biri konsultan humas yang pertama kali di bentuk oleh seorang jurnalis yang bernama Ivy Ledbetter Lee. Sebelum membentuk lembaga konsultasi humas yang pertama, Ivy Lee pernah menangani fungsi-fungsi kehumasan di satu perusahaan yang bergerak di sektor industri batu bara. Fungsi kehumasan pada lembaga pemerintahan memang sudah berlangsung di Inggris sejak 200 tahun sebelumnya. Akan tetapi pelaksanaan fungsi – fungsi kehumasan oleh kalangan swasta serta tumbuhnya bisnis konsultasi kehumasan harus diakui terjadi lebih dahulu di Amerika Serikat, bukan di Inggris. Perkembangan kehumasan selanjutnya di Inggris memang sedikit tersendat terutama sebagai akibat dari pecahnya perang dunia kedua yang praktis melumpuhkan dunia usaha dan perdagangan. Selain itu, banyak para ahli periklanan dan perintis praktisi humas yang direkrut oleh pemerintah untuk menjalankan berbagai fungsi propaganda di masa perang.<sup>22</sup>

Seiring dengan kemajuan-kemajuan kehumasan selama 200 tahun terakhir ini, berkembang pula wahana dan alat komunikasi modern. Selama periode yang

<sup>19</sup>*Ibid* , hlm.1

<sup>20</sup>*Ibid* , hlm. 19

<sup>21</sup>M.Linggar Anggoro, *Op.cit.* hlm.3

<sup>22</sup>M Linggar Anggoro, *Op.cit.*, hlm 30-34

cukup panjang tersebut, pers media cetak, radio, dan bioskop memainkan peranan yang sangat besar sebelum munculnya alat-alat komunikasi dan informasi yang lebih baru dan lebih canggih seperti televisi, video, dan satelit. Namun terlepas dari itu semua, sebagai petugas humas kita harus mampu menyajikan informasi yang benar agar masyarakat memahaminya tanpa pretensi sedikitpun untuk memanipulasikannya.<sup>23</sup>

Gambaran ini mungkin mirip dengan situasi Indonesia setelah berkembangnya stasiun-stasiun televisi swasta. Ketatnya persaingan mendorong mereka untuk tampil sebagai *news maker*, dan salah satu mata berita yang disukai. Humas dihadapkan dan harus menangani berbagai macam fakta yang sebenarnya, terlepas dari apakah fakta itu hitam, putih atau abu-abu. Perkembangan komunikasi tidak memungkinkan lagi bagi kita untuk menutup-nutupi suatu fakta. Oleh karena itu, para personalnya kini jauh lebih dituntut untuk mampu menjadikan orang-orang lain memahami suatu pesan, demi menjaga reputasi atau citra lembaga atau perusahaan yang diwakilinya. Aganya dalam aspek yang satu inilah, humas dapat dipandang sebagai sesuatu yang baru.<sup>24</sup>

### 3. Fungsi Humas

Menurut Silih Agung Wasesa dalam bukunya yang berjudul Strategi Publik Relations mengemukakan bahwa humas memiliki fungsi internal dan fungsi eksternal antara lain:

Fungsi internal humas

- 1) Mengkomunikasikan kebijakan direksi manajemen kepada karyawan.
- 2) Menjelaskan perubahan kebijakan direksi dan manajemen agar karyawan memahami dasar keputusan yang diambil.
- 3) Membangun jaringan komunikasi interaktif antar karyawan, manajemen, dan direksi.
- 4) Membantu meningkatkan rasa memiliki karyawan terhadap perusahaan.
- 5) Menyelesaikan krisis yang terjadi di perusahaan.

<sup>23</sup>Ibid.,

<sup>24</sup>Ibid.,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi eksternal humas

- 1) Memberikan penerangan kepada masyarakat.
- 2) Melakukan persuasif untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.
- 3) Menjalin hubungan yang harmonis antara badan organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- 4) Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- 5) Menciptakan komunikasi dua arah yang timbal balik, mengatur informasi, dan publikasi serta peran badan organisasi kepubliknya atau sebaliknya, demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.<sup>25</sup>

Seorang humas juga memiliki fungsi utama sebagai komunikator dalam menyampaikan kebijakan kepada komunikan, komunikan yang dimaksud disini adalah karyawan dan masyarakat. Adapun fungsi utama humas antara lain:

c. Fungsi Utama Humas

- 1) Berhubungan baik dengan media yang bertujuan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas
- 2) Penyampaian pesan berupa mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan perusahaan atau oraganisasi kepada publik.
- 3) Menganalisa dan melakukan perbaikan terhadap kebijakan yang sedang berjalan, yang bertujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.

### Strategi

#### Pengertian strategi

Secara etimologi adalah turunan dari kata dalam bahasa Yunani, *strategos*. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai “komandan militer” pada zaman demokrasi Athena.<sup>26</sup> Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk

<sup>25</sup>Rusady Ruslan, *Op.cit.*, hlm 18-19

<sup>26</sup>Silih Agung Wasesa Jim Macnamara, *Strategi Public Relations*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 57

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenangkan suatu peperangan. Menurut Clausewitz menjelaskan dalam bukunya *On War* strategi adalah suatu seni menggunakan sarana pertempuran untuk mencapai tujuan perang. Anderson juga merumuskan strategi adalah seni dimana melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.<sup>27</sup>

Berdasarkan definisi strategi diatas dengan sudut pandang yang berbeda-beda namun pada dasarnya kesemuanya itu mempunyai arti atau makna yang sama yakni pencapaian tujuan secara efektif dan efisien, diantara para ahli yang merumuskan tentang definisi strategi tersebut salah satu proses dimana untuk mencapai suatu tujuan dan berorientasi pada masa depan untuk berinteraksi pada suatu persaingan guna mencapai sasaran.

Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, sebab jika pemilihan strategi salah ataupun keliru maka hasil yang di peroleh bisa berakibat fatal, terutama kerugian dari segi waktu, tenaga dan juga materi. Oleh sebab itu, strategi juga merupakan rahasia yang harus disembunyikan oleh para perencanaan.<sup>28</sup>

Strategi mengenai kondisi dan situasi dalam proses publik merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, tidak terkecuali dalam proses pelayanan yang baik kepada masyarakat. Strategi menurut Purnomo sebenarnya berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” diambil dari kata *stratos* yang berarti militer dan *Agos* yang berarti memimpin. Jadi strategi dalam konteks awalnya ini diartikan sebagai general ship yang artinya sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.<sup>29</sup>

Menurut Wheelen, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi

<sup>27</sup>Hafied Cangara, *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm 61

<sup>28</sup>Ibid., hlm 62

<sup>29</sup>Setiawan Hari Purnomo, *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*,(Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1996), hlm.8

(perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang). Implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.<sup>30</sup> Sedangkan strategi menurut Anwar adalah keseluruhan kepuasan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.<sup>31</sup> Dengan melihat beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan. Pelayanan bagi publik yang baik adalah dambaan bagi setiap orang, pelayanan publik diupayakan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pelayanan yang baik juga dikaitkan dengan jasa layanan yang dilaksanakan oleh instansi dalam upaya untuk memberikan rasa kepuasan dan menumbuhkan kepercayaan pihak pelanggan.

Strategi adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi. Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi atau perusahaan. Pelayanan bagi publik yang baik adalah dambaan bagi setiap orang, pelayanan publik diupayakan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Pelayanan yang baik juga dikaitkan dengan jasa layanan yang dilaksanakan oleh instansi dalam upaya untuk memberikan rasa kepuasan dan menumbuhkan kepercayaan pihak pelanggan.

Strategi dalam meningkatkan citra sebagai jasa transportasi pariwisata melalui pelayanan publik yang relevan bagi masyarakat dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Pemahaman dan komitmen serta manfaat dan arti penting tanggung jawab dan kerjasama.
- b. Bicara dengan ramah (luwes) dan mudah dipahami orang lain.

<sup>30</sup>David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Andi, 2003) hlm.4

<sup>31</sup>Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armilo, 1984), hlm.59

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Adanya pelayanan administrasi publik yang berorientasi kepada masyarakat yang dilayani, inklusif, accessible dan lain-lain.

## 2. Tujuan Strategi

Strategi bertujuan untuk menentukan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengoordinasikan aktivitas, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah.

## 3. Fungsi Strategi

Sedangkan fungsi Strategi adalah sebagai alat petunjuk, pemberi arah yang jelas tentang bagaimana teknis operasionalnya dari tujuan yang akan dicapai, karena Strategi sangat penting untuk menentukan kesuksesan organisasi.<sup>32</sup>

## 4. Program Strategi

Program strategi terdapat beberapa bagian yaitu:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang muncul
- b. Identifikasi unit-unit sasarannya
- c. Mengevaluasi mengenai pola dan kadar sikap tindak unit sebagai sasarannya.
- d. Mengidentifikasi tentang struktur kekuasaan pada unit sasaran.
- e. Pemilihan opsi atau unsur taktikal public relation.
- f. Mengidentifikasi dan evaluasi terhadap perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah dan lain sebagainya.
- g. Langkah terakhir adalah menjabarkan strategi *public relation*, dan menerapkan langkah-langkah program yang telah direncanakan, dilaksanakan, mengkomunikasikan, dan penilaian/evaluasi hasil kerja.<sup>33</sup>

<sup>32</sup>Kuncoro, Mudrajad, *Strategi Bagaimana meraih keunggulan kompetitif*, dalam <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42002/2/Refeence.pdf> (Diakses pada tanggal 22 Mei 2015)

<sup>33</sup>Rosady Ruslan. *Manajemen Public Realation & Media Komunikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2007) 139-140

## Strategi Humas

Strategi pada hakekatnya adalah suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*manajement*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya tertentu dalam praktik operasionalnya.

Istilah strategi manajemen sering juga disebut rencana strategis atau rencana jangka panjang perusahaan. Suatu rencana strategis perusahaan menetapkan garis-garis besar tindakan startegis yang akan diambil dalam kurun waktu tertentu kedepan. Lama waktu yang akan dicakup tentu amat bervariasi. Di masa lalu para ahli menyebut sekitar 25 tahun, akan tetapi sekarang jarang sekali perusahaan yang berani menetapkan arahnya untuk 25 tahun kedepan. Sebagian besar membuatnya 5-10 tahun. Ini beralasan perubahan yang terjadi pada akhir ini sangat sulit diterka arahnya. Setiap perubahan itu saling keterkaitan, sehingga perkiraan terjauh yang dapat diduga menjadi amat terbatas.<sup>34</sup>

Humas memang tidak dapat menghindari posisinya yang berada di antara publik internal dan juga eksternal. Maka, humas harus mampu membentuk hubungan yang harmonis dengan publik internal maupun eksternal. Untuk hubungan dengan publik internal dikenal dengan istilah *internal relations* ketika semua aktivitas humas ditujukan kepada publik internal yang terdiri dari orang-orang yang terkait langsung di perusahaan yaitu karyawan, keluarga karyawan, pemegang saham sampai eksekutif puncak. Adapun *external relations* adalah aktivitas yang ditujukan kepada pihak eksternal seperti kalangan pers, Pemerintah, dan masyarakat di luar perusahaan yang memerlukan informasi atau penerangan melalui aktivitas publisitas oleh Humas.<sup>35</sup>

Ada empat langkah dan proses yang lazim dilakukan humas dalam melaksanakan kegiatannya. Adapun keempat kegiatan tersebut adalah:

<sup>34</sup>Soleh Soemirat, *Dasar-Dasar Public Relation*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm

<sup>35</sup>Cultip Dkk, *Effective Public Relations*, (Edisi Pertama. New Jersy: Prentice Hall, 1982), hlm 169

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1. *Fact Finding and Feedback* (Riset Penemuan Fakta)

Pada tahapan ini dilakukan penemuan fakta di lapangan atau hal-hal yang berkaitan dengan opini, sikap, dan reaksi publik dengan kebijaksanaan pihak organisasi atau perusahaan yang bersangkutan. Setelah menemukan fakta di lapangan, maka data, fakta, dan informasi tersebut dievaluasi untuk dapat dijadikan pedoman pengambilan keputusan berikutnya. Pada tahapan ini yang paling diperlukan adalah kepekaan humas dalam mendengarkan dan menemukan fakta yang berhubungan dengan kepentingan perusahaan atau organisasi. Tahap ini juga dinamakan tahapan analisis situasi.

#### 2. *Planning and Programming*

Tahapan perencanaan dan penyusunan program kerja merupakan upaya yang dilakukan untuk menentukan langkah selanjutnya yang sejalan dengan kepentingan publik.

#### 3. *Action and Communicating*

Proses ini merupakan tidak lanjut setelah melakukan perencanaan. Humas harus bisa melakukan tindakan berdasarkan rencana matang yang sudah dibuat. Tindakan dilakukan sesuai fakta yang ada sehingga dapat menyampaikan pesan efektif yang bisa mempengaruhi opini publik

#### 4. *Evaluation*

Evaluasi merupakan tahap penilaian hasil dari riset awal hingga perencanaan program, serta keefektifan dari proses manajemen dan bentuk komunikasi yang digunakan. Tahapan ini dikatakan sebagai tahap penafsiran hasil kerja.<sup>36</sup>

Sama seperti bagian divisi lain di dalam perusahaan, untuk memberi kontribusi kepada rencana kerja jangka panjang praktisi humas dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyampaikan fakta dan opini, baik yang beredar didalam maupun dari luar perusahaan. Bahan-bahan itu dapat diperoleh dari klipng medai massa dalam kurun waktu tertentu, dengan cara melakukan penelitian terhadap naskah-naskah pidato pimpinan, bahan yang dipublikasikan

<sup>36</sup>Ibid., hlm 169-170

perusahaan, serta melakukan wawancara tertentu dengan pihak-pihak yang berkepentingan atau dianggap penting.

2. Menelusuri dokumen resmi perusahaan dan mempelajari perubahan yang terjadi secara historis. Perubahan ini pada umumnya disertai dengan perubahan sikap perusahaan terhadap publiknya ataupun sebaliknya.
3. Melakukan analisis SWOT ( *strenghths/* kekuatan, *Weakesses/* kelemahan, *Opportunities/* peluang, dan *Threats/* ancaman). Meski tidak perlu menganalisis hal-hal yang berada diluar jangkauannya, seorang praktisi humas perlu melakukan analisis yang berbobot mengenai persepsi dar luar dan dalam perusahaan atas SWOT yang dimilikinya. Misalnya menyangkut masa depan industri yang ditekuninya, citra yang dimiliki perusahaan, kultur yang dimiliki serta potensi lain yang dimiliki perusahaan.<sup>37</sup>

Penetapan strategi dalam komunikasi seorang humas memerlukan penanganan yang khusus dalam setiap program komunikasi, sebab jika dalam penetapan strategi keliru atau salah maka kegiatan untuk mencapai tujuan ini bisa berakibat fatal dan bahkan bisa gagal. Hal ini bisa merugikan tidak hanya waktu tetapi juga materi dan tenaga.

Berikut adalah strategi yang dijalankan dalam proses komunikasi yang harus dilakukan oleh seorang humas antara lain:

1. Menetapkan komunikator

Komunikator menjadi sumber dan kendali semua aktivitas komunikasi, jika satu proses komunikasi tidak berhasil dengan baik, maka kesalahn utama bersumber dari komunikator,karena komunikatorlah yang memahami penyusunan pesan, memilih media yang tepat, dan mendekati khalayak yang menjadi target sasaran. Ada tiga syarat yang harus dipenuhi oleh seorang komunikator, yakni tingkat kepercayaan orang lain kepada dirinya (*kredibilitas*), daya tarik (*attractive*), dan kekuatan (*power*). Kredibilitas adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh seorang komunikator sehingga bisa diterima oleh target sasaran. Faktor lain yang harus dimiliki oleh seorang

<sup>37</sup>Soleh Soemirat, *Op.cit.* hlm 98

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



komunikator adalah “daya tarik” (*attractiveness*). Daya tarik ini umumnya disebabkan karena cara berbicara yang sopan, murah senyum, cara berpakaian yang rapi, dan postur tubuh yang gagah serta tidak mudah emosi dan mudah senyum.

#### 2. Menetapkan target sasaran dan analisis kebutuhan khalayak

Menentukan target sasaran dari program komunikasi merupakan hal yang sangat penting, karena semua aktivitas komunikasi diarahkan kepada masyarakat tersebut. Masyarakatlah yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu program, sebab bagaimanapun besarnya biaya, waktu dan tenaga yang dikeluarkan, namun jika mereka tidak tertarik pada program yang ditawarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi, maka kegiatan komunikasi yang dilakukan akan sia-sia.

#### 3. Menyusun pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Kemampuan manusia dalam menciptakan simbol membuktikan bahwa manusia sudah memiliki kebudayaan yang tinggi dalam berkomunikasi, mulai dari simbol sederhana seperti bunyi, isyarat dan warna sampai pada simbol-simbol yang dimodifikasi seperti radio, televisi, telegram dan satelit. Dapat diuraikan teknik penyampaian pesan memiliki tiga sifat yaitu informatif, persuasif, dan edukatif. Pesan yang bersifat informatif adalah sesuatu yang merupakan pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh penerima dan sifatnya memberikan informasi terhadap khalayak. Selanjutnya penyusunan pesan yang bersifat persuasi memiliki proposisi, yakni adanya hasil yang diperoleh sumber dari penerima atas pesan yang telah disampaikan, maksudnya setiap pesan yang dibuat diharapkan akan menghasilkan perubahan. Pesan yang bersifat edukatif artinya pesan yang disampaikan harus bersifat mendidik, oleh karena itu pesan harus disampaikan oleh seorang komunikator yang lebih mengetahui.

#### 4. Memilih media dan saluran komunikasi

Dalam memilih media harus memiliki pertimbangan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan juga harus mempertimbangkan jenis media yang dimiliki oleh masyarakat kebanyakan. Untuk masyarakat luas, pesan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebaiknya disalurkan melalui media elektronik misalnya televisi dan radio, media cetak seperti koran, surat kabar, baliho dan pamflet, media sosial seperti internet, facebook dan instagram, dan juga kepada komunitas tertentu yang menggunakan media saluran komunikasi kelompok.<sup>38</sup>

## **Promosi**

### **Pengertian Promosi**

Promosi menurut Mursid adalah komunikasi yang persuasif, mengajak, mendesak, membujuk, meyakinkan. Ciri dari komunikasi yang persuasif (komunikatif) adalah : Ada komunikator yang secara terencana mengatur berita dan cara penyampaiannya untuk mendapatkan akibat tertentu dalam sikap dan tingkah laku si penerima (target pendengar).<sup>39</sup>

Adapun promosi menurut Hurriyati adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran, yang merupakan aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk, dan atau mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.<sup>40</sup>

### **2. Tujuan Promosi**

Ada beberapa tujuan yang terdapat dalam promosi antara lain:

- a. Menginformasikan, yaitu menginformasikan pasar tentang produk baru, mengemukakan kegunaan atau manfaat baru sebuah produk, memberitahukan pasar tentang perubahan harga, menjelaskan bagaimana produk bekerja, menggambarkan jasa yang tersedia, memperbaiki kesan yang salah, mengurangi ketakutan pembeli, dan membangun citra perusahaan.
- b. Membujuk, maksudnya mengubah persepsi mengenai atribut produk agar bisa diterima pembeli.

<sup>38</sup>Hafied Cangara, *Op.cit.*, hlm 108-120

<sup>39</sup>Mursid, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Bumi Anghkasa, 1993), hlm.95

<sup>40</sup>Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm.58

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mengingat, maksudnya agar produk tetap diingat pembeli sepanjang masa, mempertahankan kesadaran akan produk yang paling mendapat perhatian.

Setelah dilakukannya promosi diharapkan audiens, yaitu adanya pembelian dan kepuasan yang tinggi. Pembelian adalah akhir dari proses komunikasi. Pembeli juga memiliki keterikatan yang tinggi dengan produk yang dikonsumsi.<sup>41</sup>

### Fungsi Promosi

Adapun fungsi dari promosi itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Mencari dan mendapatkan perhatian dari calon pembeli. Perhatian dari calon pembeli haruslah diperoleh, karena merupakan titik awal dari proses pengambilan keputusan dalam membeli suatu barang maupun jasa.
- b. Menciptakan dan menumbuhkan interest pada diri calon pembeli. Perhatian yang sudah diberikan oleh seseorang mungkin akan dilanjutkan pada tahap berikutnya ataupun mungkin berhenti. Yang di maksud dengan tahap berikutnya adalah timbulnya rasa ketertarikan dan rasa ketertarikan ini menjadi fungsi utama dari promosi.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu (*desire*) calon pembeli untuk memiliki barang yang ditawarkan. Hal ini merupakan suatu kelanjutan dari tahap sebelumnya. Setelah seseorang atau pembeli tertarik pada suatu produk, maka timbul rasa ingin memilikinya. Bagi calon pembeli merasa mampu (dalam konteks harga, cara pemakaiannya dan lain sebagainya), maka rasa memiliki itu semakin besar dan diikuti oleh suatu keputusan untuk membeli.<sup>42</sup>

### Tradisi Pacu Jalur

Pacu jalur merupakan sebuah ajang perlombaan mendayung di sungai dengan menggunakan perahu panjang yang terbuat dari batang kayu. Panjang perahu bisa mencapai 25 hingga 40 meter dan lebar bagian tengah kira-kira 1,3

<sup>41</sup>Muhammad Jaiz, *Dasar-Dasar Periklanan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm 44

<sup>42</sup>Ibid.,

sampai 1,5 meter. Dalam bahasa penduduk Kuantan Singingi kata Jalur berarti perahu.<sup>43</sup>

Tradisi Pacu jalur adalah perlombaan perahu besar yang diselenggarakan sekali dalam setahun di batang sungai Kuantan tempatnya dinamakan “*Tepian Narosa*” Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi dalam rangka ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia. Jalur sebagai suatu hasil kebudayaan, yang dikenal baik dalam masyarakat Rantau Kuantan, dalam kurun waktu yang cukup lama. Daerah yang disebut rantau Kuantan ialah daerah sepanjang batang sungai Kuantan. Ke hulu kira-kira sampai ke Lubuk Jambi yang Ibukotanya Kecamatan Kuantan Mudik) dan ke hilir sampai dengan ke Cerenti yang Ibukotanya Kecamatan Cerenti.<sup>44</sup>

Pacu Jalur merupakan perlombaan dayung menggunakan jalur tradisional atau perahu panjang yang menjadi ciri khas daerah Kuantan Singingi. Jalur dipacukan di bantang Kuantan terutama pada waktu memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia setiap tahunnya, dan sudah menjadi sebuah festival tahunan dan kelender nasional di Kabupaten Kuantan Singingi. Hal ini tak lepas dari catatan panjang sejarah, Sungai Batang Kuantan yang terletak antara Kecamatan Hulu Kuantan di bagian hulu dan Kecamatan Cerenti di hilir, telah digunakan sebagai jalur pelayaran jalur sejak awal abad ke-17. Dan di sungai ini pulalah perlombaan pacu jalur pertama kali dilakukan. Sedangkan, arena lomba pacu jalur bentuknya mengikuti aliran Sungai Batang Kuantan, dengan panjang lintasan sekitar 1 km yang ditandai dengan enam tiang pancang.<sup>45</sup>

Perlombaan Pacu Jalur Taluk Kuantan memakai penilaian *sistem gugur*. Sehingga peserta yang kalah tidak boleh turut bermain kembali. Sedangkan para pemenangnya akan diadu kembali untuk mendapatkan pemenang utama. Selain itu juga menggunakan *sistem setengah kompetisi*. Di mana setiap regu akan bermain beberapa kali, dan regu yang selalu menang hingga perlombaan terakhir

<sup>43</sup>UU Hamidy, *Kesenian Jalur Di Rantau Kuantan Riau*, (Riau: Dinas Kebudayaan Kesenian Dan Pariwisata Provinsi Riau, 2005), hlm. 1

<sup>44</sup>Ibid. hlm.1-2

<sup>45</sup>Hasbullah, dkk. *Op.cit.*, hlm 99

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan menjadi juaranya. Perlombaan meriah ini dimulai dengan tanda yang cukup unik, yaitu dengan membunyikan meriam sebanyak tiga kali. Meriam ini digunakan karena bila memakai peluit, suara peluit tidak akan terdengar oleh peserta lomba. Karena luasnya arena pacu dan riuh penonton yang menyaksikan perlombaan.

Pada dentuman pertama jalur-jalur yang telah ditentukan urutannya akan berjejer di garis start dengan anggota setiap regu telah berada di dalam jalur. Pada dentuman kedua, mereka akan berada dalam posisi siap (berjaga-jaga) untuk mengayuh dayung. Setelah wasit membunyikan meriam untuk yang ketiga kalinya, maka setiap regu akan bergegas mendayung melalui jalur lintasan yang telah ditentukan. Sebagai catatan, ukuran dan kapasitas jalur serta jumlah peserta pacu dalam lomba ini tidak dipersoalkan, karena ada anggapan bahwa penentu kemenangan sebuah jalur lebih banyak ditentukan dari kekuatan magis yang ada pada kayu yang dijadikan jalur dan kekuatan kesaktian sang pawang dalam "mengendalikan" jalur.

Kegiatan Pacu Jalur merupakan pesta rakyat yang terbilang sangat meriah. Menurut kepercayaan masyarakat setempat, Pacu Jalur merupakan puncak dari seluruh kegiatan, segala upaya, dan segala keringat yang mereka keluarkan untuk mencari penghidupan selama setahun. Masyarakat Kuantan Singingi dan sekitarnya tumpah ruah menyaksikan acara yang ditunggu-tunggu ini.

Selain sebagai acara olahraga yang banyak menyedot perhatian masyarakat, festival Pacu Jalur juga mempunyai daya tarik magis tersendiri. Festival Pacu Jalur dalam wujudnya memang merupakan hasil budaya dan karya seni khas yang merupakan perpaduan antara unsur olahraga, seni, dan olah batin. Namun, masyarakat sekitar sangat percaya bahwa yang banyak menentukan kemenangan dalam perlombaan ini adalah olah batin dari pawang perahu atau dukun perahu. Keyakinan magis ini dapat dilihat dari keseluruhan acara ini, yakni dari persiapan pemilihan kayu, pembuatan perahu, penarikan perahu, hingga acara perlombaan dimulai, yang selalu diiringi oleh ritual-ritual magis. Pacu Jalur dengan demikian merupakan adu tunjuk kekuatan spiritual antar dukun jalur. Selain perlombaan, dalam pesta rakyat ini juga terdapat rangkaian tontonan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lainnya, di antaranya Pekan Raya, Pertunjukan Sanggar Tari, pementasan lagu daerah, Randai Kuantan Singingi, dan pementasan kesenian tradisional lainnya dari kabupaten atau kota di Riau.

Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi telah menetapkan jadwal pacu jalur di Kabupaten Kuantan Singingi ini setiap tahunnya berbeda-beda, akan tetapi tetap dilaksanakan pada bulan agustus untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia, yang membedakan hanyalah tanggal nya saja yang biasanya di adakan setelah lebaran Idul Adha. Seperti yang telah di tetapkan pada tahun 2019 ini Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi sudah menetapkan jadwal pacu jalur di mulai dari rayon bagian hilir.

Rayon I di tetapkan di Kecamatan Kuantan Hilir Seberang pada tanggal 4-6 Juli 2019. Sedangkan rayon II pada tanggal 28-29 Juli bertempat di Pangean, rayon III pada tanggal 25-27 Juli 2019 di Kecamatan Gunung Toar. Untuk rayon IV ditempatkan di Sentajo Raya pada tanggal 1-3 Agustus 2019. Setelah seluruh rayon selesai, akan dilanjutkan festival pacu jalur mini tradisional yang ditempatkan di Tepian Narosa Teluk Kuantan, Kecamatan Kuantan Tengah, pada tanggal 16-18 Agustus 2019. Setelah itu, langsung dilaksanakan event puncak pacu jalur tingkat nasional pada tanggal 21-24 Agustus 2019.

#### **Pariwisata**

Pengertian pariwisata menurut Norval adalah keseluruhan kegiatan yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan penduduk asing di dalam atau di luar suatu negara, kota, atau wilayah tertentu.<sup>46</sup>

Menurut definisi yang lebih luas yang dikemukakan oleh Kodhyat pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu. Selanjutnya menurut Musanef mengartikan pariwisata sebagai suatu perjalanan yang dilaksanakan untuk sementara waktu, yang dilakukan dari satu

<sup>46</sup>Wahab, Salah. *Manajemen Kepariwisata*, ( Pradnya Paramita, Jakarta: 2003).hlm.80

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan bertamasya dan berekreasi.

Pariwisata harus memenuhi empat kriteria di bawah ini, yaitu:

1. Perjalanan dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain, perjalanan dilakukan di luar tempat kediaman di mana orang itu biasanya tinggal;
2. Tujuan perjalanan dilakukan semata-mata untuk bersenang-senang, tanpa mencari nafkah di negara, kota atau Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang dikunjungi.
3. Uang yang dibelanjakan wisatawan tersebut dibawa dari negara asalnya, di mana dia bisa tinggal atau berdiam, dan bukan diperoleh karena hasil usaha selama dalam perjalanan wisata yang dilakukan dan
4. Perjalanan dilakukan minimal 24 jam atau lebih.<sup>47</sup>

Dalam pengertian kepariwisataan terdapat empat faktor yang harus ada dalam batasan suatu definisi pariwisata. Faktor-faktor tersebut adalah perjalanan itu dilakukan dari satu tempat ke tempat lain, perjalanan itu harus dikaitkan dengan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata semata-mata sebagai pengunjung tempat wisata tersebut.

### G. Icon Pariwisata Daerah

Icon adalah tanda yang mirip dengan objek yang diwakilinya. Dapat pula dikatakan, tanda yang memiliki ciri-ciri sama dengan apa yang dimaksudkan. Misalnya, *pass photo* anda merupakan icon anda sendiri, lalu gambar matahari pada suatu poster. Icon merupakan perwakilan dari ciri-ciri fisik (2 atau 3 dimensional) dimana bentuk tersebut menyerupai dengan apa yang direpresentasikannya. Icon tidak memerlukan kesepakatan dalam memaknainya, icon bukan hanya berupa gambar yang disederhanakan namun setiap gambar yang mewakili obyek yang direpresentasikan.<sup>48</sup>

Beberapa pakar seperti Mulyana dan Pierce menyebut simbol sebagai bagian dari tanda, tanda adalah segala sesuatu yang digunakan untuk

<sup>47</sup>Ibid.hlm.86

<sup>48</sup>Ikhsandi Lojaya, "Pengertian Icon, Indeks Dan Simbol", Dalam <http://2112030victoridamaris.blogspot.com/2015/03/pengertian-ikon-index-simbol>, (diakses 01 Agustus 2019 Pukul 09:11 WIB)

menunjukkan atau merepresentasikan sesuatu yang lain di luar dirinya. Icon adalah objek fisik, dapat berbentuk dua atau tiga dimensi, yang mirip atau menyerupai sesuatu.<sup>49</sup> Icon juga bisa disebut dengan ciri khas. Misalnya pada suatu daerah memiliki ciri khas atau budaya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan maka ini bisa disebut dengan icon pariwisata di daerah tersebut.

Sedangkan pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, yang dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.<sup>50</sup>

Dari penjabaran diatas dapat kita simpulkan bahwa icon pariwisata daerah adalah sesuatu yang menjadi daya tarik pada suatu pariwisata yang terdapat di daerah tertentu, baik itu berupa peninggalan sejarah, budaya atau tradisi yang sudah lama ada dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang datang di daerah tersebut.

## H. Kajian Terdahulu

Berdasarkan pencarian terhadap beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang relevan dengan tema yang diangkat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Skripsi karya Rila Syahlevi tahun 2016, yang berjudul Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mensosialisasikan Pacu Jalur Menjadi Event Nasional. Dari analisisnya menyimpulkan dalam melakukan sosialisasi dan menjadikan Pacu Jalur sebagai objek wisata yang sudah nasional, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi memiliki strategi komunikasi yaitu, sebagai komunikator melalui kepala dinas dengan melakukan sosialisasi secara langsung dan memperkenalkan kebudayaan pacu jalur kepada pihak luar dalam berbagai acara- acara formal maupun non formal ataupun acara kedinasan. Selain sosialisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga juga membangun kerja sama dengan lembaga

<sup>49</sup>Rahmat Kriyantono, *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat Dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), Hlm 160

<sup>50</sup>Wahab, salah, *Op.cit.* hlm 80

pemerintahan maupun swasta dan juga menjalin hubungan dengan berbagai media dengan tujuan mempromosikan Pacu Jalur agar lebih di kenal oleh masyarakat luas.<sup>51</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu diatas yaitu, penelitian terdahulu diatas lebih kepada mensosialisasikan pacu jalur menjadi event nasional dan lokasi penelitiannya hanya berpatokan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi, sedangkan penelitian ini lebih kepada strategi humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan pacu jalur sebagai icon pariwisata daerah dan lokasi penelitian ini juga berada di Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dan dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi.

Skripsi karya Siti Nurzannah tahun 2016, yang berjudul Kontribusi Humas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau Dalam Mempromosikan Event Pacu Jalur. Dari penelitiannya mengungkapkan Dinas Pariwisata dan ekonomi kreatif mempromosikan pacu jalur dengan menggunakan brosur, spanduk, majalah, dan melakukan seminar dengan menampilkan CD yang berisi mengenai pacu jalur. Dan yang selanjutnya membangun hubungan baik dengan media, dengan cara berkomunikasi langsung dengan wartawan dari berbagai media massa. Melakukan komunikasi memlalui media telepon untuk mengadakan jumpa pers. Dan kemudian Humas Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif melakukan komunikasi yang berfungsi untuk mengajak dan melihat langsung event pacu jalur.<sup>52</sup> penelitian terdahulu diatas membahas tentang kontribusi humas dalam mempromosikan pacu jalur oleh Humas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatifnya, dari segi judul hampir mirip dengan penelitian ini, yang membedakan adalah penelitian ini lebih kepada strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan pacu jalur sebagai icon pariwisata daerahnya. Bagaimana strategi yang dilakukan

<sup>51</sup>Rila syahlevi, *strategi komunikasi dinas kebudayaan pariwisata pemuda dan olahraga kabupaten kuantan singingi dalam sosialisasi pacu jalur menjadi event nasional*, (pekanbaru: UIN Suska Riau, 2016), hlm. 60

<sup>52</sup>Siti nurzannah, *kontribusi humas pariwisata dan ekonomi kreatif provinsi riau dalam mempromosikan event pacu jalur*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2016).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi ini dalam memperkenalkan dan mempromosikan lagi pacu jalur agar lebih di kenal hingga mancanegara.

Skripsi karya Lasmiati tahun 2015 yang berjudul Analisis Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi, dari penelitiannya diungkapkan pengembangan objek dan aktivitas wisata sudah lumayan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas wisata yaitu persembahan yang ditampilkan pada waktu acara pembukaan Pacu Jalur, pengembangan dari tahun ke tahun terus meningkat, dan tingkat keikutsertaan anak Pacu dari tahun ketahun meningkat. Akan tetapi pengembangan promosi belum cukup baik, dikarenakan promosi hanya dilakukan sekali dalam setiap tahunnya. Kemudian sarana dan prasarana masih kurang, karena belum tersedianya alat transportasi khusus menuju objek wisata dan masih kurangnya fasilitas-fasilitas umum di kawasan wisata.<sup>53</sup> Dari penelitian terdahulu diatas memaparkan bahwa hambatan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan pacu jalur ini yaitu minimnya sarana dan prasarana dan fasilitas-fasilitas umum dikawasan wisata dan penelitian terdahulu ini lebih kepada mempromosikan pacu jalur untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sedangkan Penelitian Ini konsepnya lebih kepada strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan pacu jalur sebagai icon pariwisata daerah. Penulis berusaha menjelaskan bagaimana pacu jalur ini bisa menjadi icon pariwisata Kuantan Singingi, yang terpikir pada saat masyarakat mendengar Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Pacu Jalur.

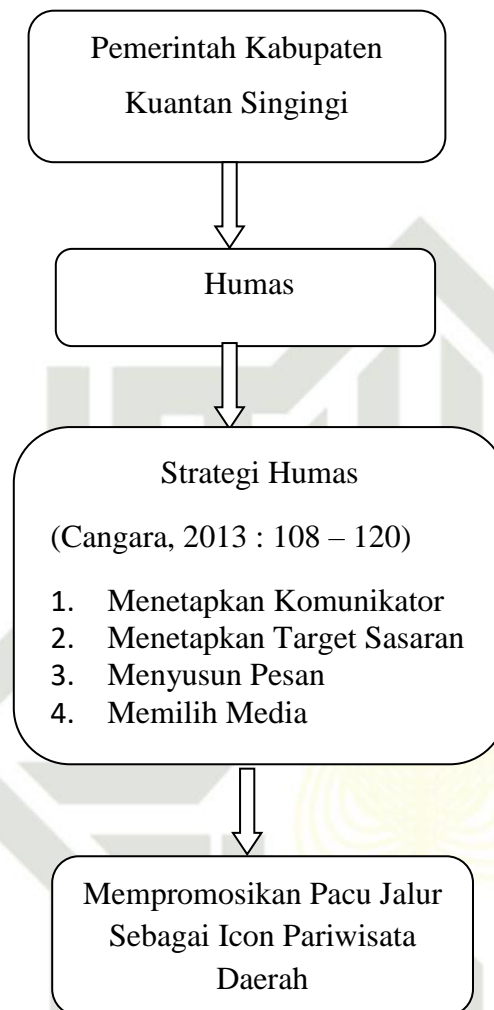
#### Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan dari proses penelitian. Kerangka pikir digunakan untuk mengukur variabel.

Indikator Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah.

---

<sup>53</sup>Lasmiati, *Analisis Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru: UIN Suska Riau, 2015), hlm.80-81

**Gambar 2. 1: kerangka pikir**

Humas adalah seorang yang melaksanakan salah satu kegiatan untuk memberikan sumbangan ide baru pada Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dengan tujuan mempromosikan Pacu Jalur menjadi icon pariwisata daerah. Untuk mencapai tujuan dalam mempromosikan Pacu Jalur ini maka Humas melakukan hal sebagai berikut:

1. Menetapkan atau memilih komunikator
2. Menetapkan target sasaran
3. Menyusun pesan yang hendak disampaikan
4. Memilih media yang hendak digunakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini adalah jenis deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan bagaimana Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikann Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini.

Hakikat pemaparannya yaitu setiap bagian di telaah satu demi satu dengan cara menjawab pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana fenomena itu terjadi dalam konteks lingkungannya. Objektivitas pemaparannya harus dijaga sedemikian rupa agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindari.<sup>54</sup>

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan dengan mengambil lokasi di Kantor Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi di Komplek Perkantoran Daerah, Kota Teluk Kuantan. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2019 sampai dengan bulan April 2019. Alasan penulis memilih lokasi ini yaitu karena pacu jalur adalah sebuah kebudayaan yang dimiliki Kabupaten Kuantan Singingi, oleh karena itu pelaksanaan pacu jalur ini tidak terlepas dari campur tangan pihak pemerintahannya. Sebab pemerintahannya lah yang harus bahu membahu agar kebudayaan pacu jalur ini tidak luntur dan semakin dikenal oleh masyarakat luas dan bisa menjadi aset daerah yang menguntungkan bagi pendapatan daerah di Kabupaten Kuantan Singingi.

#### Sumber Data

#### Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Dalam penelitian ini data primer penulis dapatkan

<sup>54</sup>Zuriah Nurul, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Media Grafika, 2006), hlm 94

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hasil wawancara dan di pandu melalui pedoman wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang di teliti di kantor Bupati Kabupaten Kuantan Singingi.<sup>55</sup>

## **2 Data Sekunder**

Yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.<sup>56</sup> Data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen yang tersedia di Kantor Bupati Kuantan Singingi.<sup>57</sup>

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data-data yang telah digunakan dan di kumpulkan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penyusunan skripsi ini, yaitu : penelitian lapangan (*Field Work Research*), yaitu pengumpulan data yang di peroleh secara langsung ke lapangan atau langsung ke objek penelitian.

### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung disertai sumber-sumber, data-data, fakta-fakta, dan catatan yang berhubungan dengan penelitian<sup>58</sup>.

### **2. Wawancara**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih lengkap dan data mendalam dengan melalui teknik tanya jawab langsung terhadap responden untuk melengkapi keterangan dalam penelitian ini. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan cara tatap muka (*face to face interviews*) dan bisa juga melalui saluran telepon (*telephon interviews*).<sup>59</sup> Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang, yaitu

<sup>55</sup>Ruslan, Rosady. *Metode Penelitian PR dan Komunikasi*. ( Jakarta:PT.RajagrafindoPersada. 2003). 132

<sup>56</sup>Ibid.,

<sup>57</sup>Ibid.,

<sup>58</sup>Ibid. hlm.22

<sup>59</sup>Ibid.hlm.23

**Tabel 3. 1: Tabel Informan**

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin
1	Dasmuri	Kasubag Humas Pemkab	L
2	Elpis	Kepala Bidang Pemasaran Dan Ekonomi Kreatif	L
3	Miswardi	Kepala Bidang Destinasi Pariwisata	L
4	Basri	Seksi Pemasaran Pariwisata	L

### Dokumentasi

Pengumpulan data ini dilakukan dari dokumen-dokumen yang tersedia, baik berupa surat-surat pribadi, arsip-arsip, keputusan-keputusan, foto-foto serta dokumen dokumen pemerintah atau swasta lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan serta menganalisis data yang telah dikumpulkan dan selanjutnya dijabarkan dalam bentuk penjelasan sebenarnya. Dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaksi, berdasarkan pendapat Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut:

#### Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan kesimpulan yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.<sup>60</sup>

#### Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan data kasar yang ada dalam catatan lapangan. Reduksi data ini akan berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian dan dalam kegiatan ini data yang tidak berguna atau tidak diperlukan untuk kepentingan kegiatan analisis akan dibuang. Peneliti

<sup>60</sup>Ibid.hlm.28



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kegiatan analisisnya akan selalu melakukan reduksi data dari sebelum pengumpulan data di lapangan sampai proses verifikasi selesai dan tidak membutuhkan data baru lagi. Reduksi juga bisa dinyatakan sebagai bagian dari proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, mengurangi hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan akhir dapat dilaksanakan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih akurat tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk kembali mencari data bila diperlukan.<sup>61</sup>

### 3 Penyajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan organisasi informasi, gambaran alam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami. Sajian data dalam penelitian ini selain dalam bentuk narasi kalimat, juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan serta tabel sebagai pendukung narasinya. Semuanya itu dirancang guna merakit informasi secara teratur supaya mudah dilihat dan dapat lebih dimengerti dalam bentuknya yang lebih kompak.<sup>62</sup>

### 4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan simpulan merupakan komponen analisis yang memberikan penjelasan secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Simpulan yang diperoleh dari penyajian data bersifat sementara sebab masih terus berkembang sejalan dengan penemuan data baru. Hal ini penting untuk mendapatkan simpulan akhir yang dapat dipertanggung jawabkan baik secara akademis maupun secara keilmuannya. Sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas dalam pemikiran menganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat

<sup>61</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 90.

<sup>62</sup>Ibid, hlm. 101

untuk mengembangkan kesempatan intersubjektif dengan kata lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya (validitasnya). Verifikasi dalam penelitian dilakukan secara *continue* sepanjang penelitian verifikasi oleh peneliti, dimaksudkan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang terkumpulan dengan mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul, hipotesa yang dikumpulkan secara tetatif, sehingga terbentuk proposisi tertentu yang bisa mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.<sup>63</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>63</sup>Ibid., hlm. 101.



## BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI

### A. Letak Geografis Daerah Geografis

Secara geografis Kabupaten Kuantan Singingi terletak di Pulau sumatra dengan posisi antara  $0^{\circ}00' - 1^{\circ}00'$  Lintang Selatan dan  $101^{\circ}02' - 101^{\circ}55'$  Bujur Timur, secara geoekonomi dan geopolitik Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada jalur tengah lintas Sumatra dan berada dibagian selatan Provinsi Riau, yang mempunyai peranan yang cukup strategis sebagai simpul perdagangan untuk menghubungkan daerah produksi dan pelabuhan, terutama pelabuhan Kuala Enok. Dengan demikian Kabupaten Kuantan Singingi mempunyai peluang untuk mengembangkan sektor-sektor pertanian secara umum, perdagangan barang dan jasa, transportasi dan perbankan serta pariwisata.<sup>64</sup>

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, mengenai tentang pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir, Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan kota Batam. Wilayah Administrasi pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi yang semula terdiri terdiri dari 12 kecamatan, bertambah menjadi 15 Kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 24 tahun 2012 yaitu: Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Singingi, Kecamatan Hilir, Kecamatan Cerenti, Kecamatan Benai, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Singingi Hilir, Kecamatan Pangean, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Inuman, Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Hilir Seberang, Kecamatan Sentajo Raya, Kecamatan Pucuk Rantau.<sup>65</sup>

<sup>64</sup>Tim Penulis. *Sejarah Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi*. (Pemb. Kab. Kuantan Singingi Bekerjasama Dengan Masyarakat Sejarahwan Indonesia, Pekanbaru: 2010), hlm. 64

<sup>65</sup>Ibid. hlm.66

Luas dan persentase untuk tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1: Luas dan persentase Wilayah Kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (KM <sup>2</sup> )	Persentase (%)
1	Kuantan Mudik	564,28	7,37
2	Kuantan Tengah	270,74	3,54
3	Singingi	1.953,66	25,52
4	Kuantan Hilir	148,77	1,94
5	Cerenti	456,00	5,96
6	Benai	124,66	1,63
7	Gunung Toar	165,25	2,16
8	Singingi Hilir	1.530,97	20,00
9	Pangean	145,32	1,90
10	Logas Tanah Darat	380,34	4,97
11	Inuman	450,01	5,88
12	Hulu Kuantan	384,40	5,02
13	Kuantan Hilir Seberang	114,29	1,49
14	Sentajo Raya	145,70	1,90
15	Pucuk Rantau	821,64	10,73
	Jumlah	7.656,03	100,00

Sumber : SIAK Konsolidasi kemendagri per 31 Desember 2017

Dari tabel diatas menyebutkan bahwa luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi adalah 7.656,03 km<sup>2</sup>, yang berada pada posisi antara 0°00 - 1°00 Lintang Selatan dan 101°02 - 101°55 Bujur Timur.

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi ini berbatasan dengan beberapa Provinsi dan Kabupaten dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Batu Rijal Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Sumatra Barat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar

d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.<sup>66</sup>

Dilihat dari batas-batas Kabupaten yang langsung berbatasan dengan 2 (dua) Provinsi yaitu Provinsi Jambi dan Sumatra Barat. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi Kabupaten Kuantan Singingi apabila dapat memanfaatkan peluang yang ada.

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Indragiri Hulu. Wacana otonomi daerah yang berkembang pada tahun 1999 telah melahirkan terbentuknya sebuah kabupaten baru sebagai hasil dari pemekaran Kabupaten Indragiri Hulu, yakni Kabupaten Kuantan Singingi atau Kuansing yang memiliki ibu kota di Taluk Kuantan. Melalui Undang-undang Nomor 53 tahun 1999, Kabupaten Indragiri Hulu secara resmi dibagi menjadi dua bagian, yakni Kabupaten Indragiri Hulu dengan ibu kotanya Rengat dan Kabupaten Kuantan Singingi dengan ibu kotanya di Taluk Kuantan

Kabupaten Kuantan Singingi yang diusulkan ini terdiri dari 6 wilayah kecamatan dan 6 kecamatan pembantu, yakni : Kecamatan Kuantan Tengah dengan ibu kota Teluk Kuantan, Kecamatan Singingi dengan ibu kota Muara Lembu, Kecamatan Kuantan Mudik dengan ibu kota Lubuk Jambi, Kecamatan Kuantan Hilir dengan ibu kota Baserah, Kecamatan Cerenti dengan ibu kota Cerenti, Kecamatan Benai dengan ibu kota Benai, Kecamatan pembantu Perhentian Luas berkedudukan di Perhentian Luas, Kecamatan pembantu Pangean berkedudukan di pasar Pangean, Kecamatan pembantu Kampung Baru berkedudukan di Kampung Baru, Kecamatan pembantu Koto Baru di Koto Baru, dan Kecamatan pembantu Kuantan Mudik berkedudukan di Lubuk Ambacang.<sup>67</sup>

Sebagai pejabat Bupati Kabupaten Kuantan Singingi terhitung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan 8 Oktober 2000 adalah Drs. H.Rusdji S Abrus. Pada bulan Oktober 2000 diadakan pemilihan Bupati Kuantan Singingi yang pertama dipilih oleh anggota legislatif, sebagai Bupati dan Wakil Bupati

<sup>66</sup>Kuantan singingi dalam angka 2017

<sup>67</sup>Suwardi, DKK. *Sejarah Pembentukan Kabupaten Kuantan Singingi*, ( Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Bekerja Sama Dengan Masyarakat Sejarahwan Indonesia (MSI) Provinsi Riau Dalam Alaf Riau, Pekanbaru : 2010).hlm. 32

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpilih adalah pasangan Drs. H.Rusdji S Abrus dengan Drs. H. Asrul Ja'afar periode 2001- 2006. Ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.24.133 Tahun 2001 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132.24-134, diangkat dan ditetapkan sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Kuantan Singingi. Selang waktu 2 ( dua ) bulan Bupati Kuantan Singingi terpilih meninggal dunia, jabatan Bupati digantikan langsung oleh Wakil Bupati, ditetapkan menjadi Bupati Kuantan Singingi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.24-316 tanggal, 20 Agustus 2001.

Kabupaten Kuantan Singingi pada awalnya membawahi 6 ( enam ) kecamatan dimekarkan menjadi 12 ( dua belas ) kecamatan, kecamatan yang baru dimekarkan tersebut adalah : Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Singingi Hilir, Kecamatan Pangean, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kecamatan Inuman, Kecamatan Benai, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Kuantan Hili, Kecamatan Singingi, dan Kecamatan Cerenti

Kemudian Sejak dikeluarkannya Peraturan Daerah No. 24 Tahun 2012, jumlah kecamatan Kabupaten Kuantan Singingi dimekarkan menjadi 15 daerah kecamatan. Dan saat mulai terbentuknya Kabupaten Kuantan Singing Hingga sekarang pejabat Bupati Kuantan Singingi sudah mengalami beberapa kali pergantian yaitu:

- Drs. H. Rusdji S Abrus Periode Tahun 2000 – 2001
- Drs. H. Asrul Ja'afar Periode 2001 - 2006
- H. Sukarmis Periode Tahun 2006 – 2011
- H. Sukarmis Periode Tahun 2011 – 2016
- Drs. H. Mursini, M.Si Periode 2016 – sekarang.<sup>68</sup>

### Visi Dan Misi

#### Visi Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun

<sup>68</sup>Badan Statistik kuantan singingi dalam angka 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Visi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2016-2021 adalah:

**“Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Unggul, Sejahtera, dan Agamis di Provinsi Riau Tahun 2021”**

Adapun makna pernyataan visi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi atas adalah sebagai berikut:

- a. Unggul adalah peningkatan kemampuan perekonomian masyarakat, derajat kesehatan, mutu pendidikan, infrastruktur dan pariwisata.
- b. Sejahtera adalah suatu kondisi masyarakat dalam keadaan makmur yang tidak lagi memikirkan kebutuhan dasar, dalam kehidupan tentram, tertib, dan harmonis.
- c. Agamis adalah suasana kehidupan sosial kemasyarakatan yang rukun dan damai dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

**2. Misi Kabupaten Kuantan Singingi**

Dalam mencapai misi yang sudah disusun oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih dengan pelayanan publik yang prima.
- b. Meningkatkan sumberdaya manusia yang sehat, cerdas dan produktif.
- c. Mengembangkan perekonomian masyarakat yang mandiri dan berdaya saing guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat berbasis pertanian dan pariwisata.
- d. Meningkatkan tata kelola sumber daya alam berdasarkan perencanaan tata ruang yang berwawasan lingkungan.
- e. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan merata.
- f. Meningkatkan suasana kehidupan yang agamis dan melestarikan nilai-nilai budaya.

Penjabaran misi sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih dengan pelayanan publik yang prima adalah penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih diarahkan pada pemerintahan yang profesional, akuntabel, transparan, partisipatif dan berkepastian hukum, diharapkan dapat menciptakan hubungan yang baik antara pemerintah daerah, masyarakat, pihak swasta dan pihak lainnya sehingga diharapkan dapat mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Meningkatkan sumberdaya manusia yang sehat, cerdas dan produktif adalah peningkatan sumber daya manusia penyelenggara pembangunan yang peka terhadap kebutuhan daerah dan memiliki kapabilitas serta kualitas dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan penyelenggaraan pembangunan yang bertanggung jawab sehingga tujuan dan sasaran pembangunan dapat tercapai.
- 3) Mengembangkan perekonomian masyarakat yang mandiri dan berdaya saing guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat berbasis pertanian dan pariwisata adalah memprioritaskan pembangunan berdasarkan potensi daerah melalui pemberdayaan masyarakat dengan mensinkronkan berbagai aspek pembangunan sehingga mampu mandiri dan menghasilkan produksi yang bernilai ekonomis dan mampu bersaing untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang berbasiskan kepada sektor pertanian dan pariwisata.
- 4) Meningkatkan tata kelola sumber daya alam berdasarkan perencanaan tata ruang yang berwawasan lingkungan adalah dengan memanfaatkan seluruh potensi daerah untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek fungsi lahan dan kelestarian lingkungan yang berkelanjutan.
- 5) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan merata adalah meningkatkan pemerataan pembangunan di masyarakat yang didukung dengan peningkatan dan optimalisasi infrastruktur dan fasilitas umum lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Meningkatkan suasana kehidupan yang agamis dan melestarikan nilai-nilai budaya adalah mewujudkan suasana kehidupan beragama yang rukun, melaksanakan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari dan mengembangkan nilai-nilai budaya.<sup>69</sup>

**Topografi**

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi secara topografi dapat dibagi atas dataran rendah, perbukitan bergelombang, perbukitan tinggi dan pegunungan, dan variasi sebagian besar merupakan satuan perbukitan bergelombang yaitu sekitar 3° - 15° diatas permukaan laut.<sup>70</sup>

**Geologi**

Secara Struktur Geologi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari patahan naik, patahan mendatar dan lipatan, tersusun dari kelompok batuan sedimen, metamorfosis (malihan), batuan vulkanik dan intrusi serta endapan permukaan. Disamping itu Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi sumber daya mineral yang beragam.<sup>71</sup>

**5. Iklim**

Pada umumnya Kabupaten Kuantan Singingi beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 32,6 °C – 36,5 °C dan suhu minimum berkisar antara 19,2 °C – 22 °C. Curah hujan rata-rata antara 74,00 – 327,50 mm per tahun dengan keadaan musim berkisar:

- a. Musim hujan jatuh pada bulan September s/d Februari
- b. Musim kemarau jatuh pada bulan Maret s/d Agustus

Sedangkan Kota Teluk Kuantan sebagai ibukota Kabupaten Kuantan Singingi berada pada ketinggian 30 m dari permukaan laut.<sup>72</sup>

<sup>69</sup>Ibid.,

<sup>70</sup>Yezrizon DKK, *Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kuantan Singingi*, Komplek Perkantoran Pemda Kuantan Singingi, 2016), hlm.19

<sup>71</sup>Ibid.,

<sup>72</sup>Ibid.,

### Hidrografi

Terdapat 2 (dua) sungai besar yang melintasi wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sungai Kuantan/Sungai Indragiri dan Sungai Singingi. Sungai tersebut memiliki peranan yang sangat penting terutama sebagai transportasi, sumber air bersih, budidaya perikanan dan dapat dijadikan sumberdaya buatan untuk menghasilkan suplai listrik tenaga air.

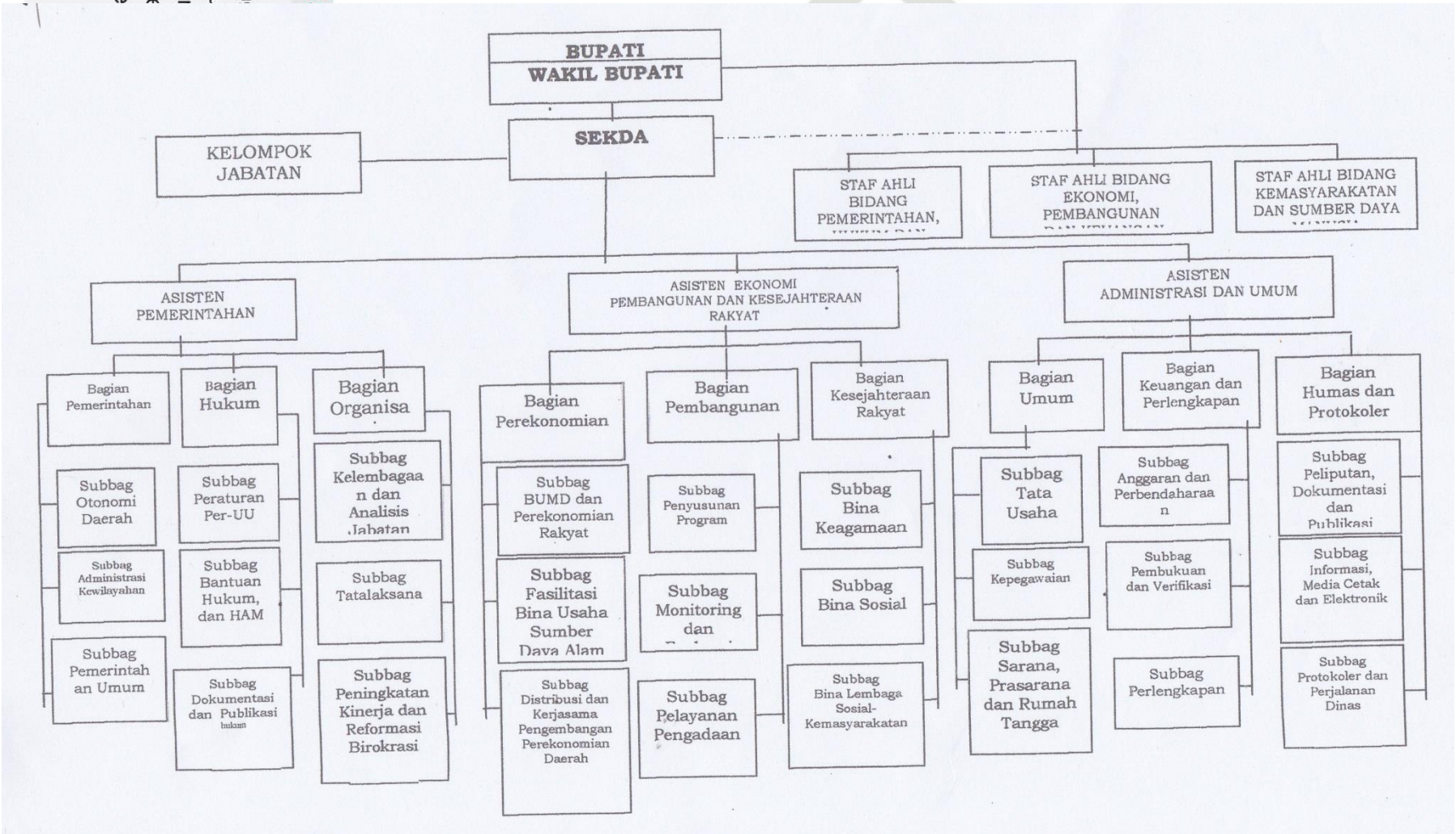
Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Kuantan mengalir 9 kecamatan yaitu Kecamatan Hulu Kuantan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kecamatan Gunung Toar, Kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Benai, Kecamatan Pangean, Kecamatan Kuantan Hilir, Kecamatan Inuman dan Kecamatan Cerenti. Daerah Aliran Sungai (DAS) Singingi mengalir 2 Kecamatan yaitu, Kecamatan Singingi dan Kecamatan Singingi Hilir.<sup>73</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>73</sup> Ibid., hlm.20

C. Struktur Instansi



Diindungi Undang-Undan  
 mengutip sebagian atau  
 gutipan hanya untuk kepe  
 gitan tidak merudikan ke  
 mengumumkan an me  
 cipta milik UIN

sity of Sulta  
 tulisan kritik atau  
 zin UIN Suska Riau



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## D. Kondisi Demografis Daerah

### 1. Demografis

Demografis merupakan salah satu hal dalam suatu wilayah, apabila dalam wilayah pembangunan adalah investasi yang sangat menentukan terhadap pembangunan. Berdasarkan data statistik yang dikumpulkan tahun 2016/2017 Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah sebanyak 317.935 jiwa. Data statistik yang dikumpulkan tahun tersebut dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 14.527 KK.<sup>74</sup> Dari keseluruhan penduduk Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan jenis kelamin dengan tabel berikut ini :

**Tabel 4. 2**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Kuantan Singingi Berdasarkan Kecamatan**

No	Kecamatan	Penduduk		Total
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Kuantan Mudik	12.065	11.851	23.916
2	Hulu Kuantan	4.488	4.290	8.778
3	Gunung Toar	6.966	6.847	13.813
4	Pucuk Rantau	5.788	4.907	10.695
5	Singingi	16.630	14.868	31.498
6	Singingi Hilir	20.053	17.979	38.032
7	Kuantan Tengah	24.542	23.332	47.874
8	Sentajo Raya	14.627	13.917	28.544
9	Benai	8.084	8.110	16.194
10	Kuantan Hilir	7.557	7.459	15.016
11	Pangean	9.297	9.380	18.677
12	Logas Tanah Darat	10.783	9.848	20.631
13	Kuantan Hilir Seberang	6.684	6.620	13.304
14	Inuman	7.859	7.804	15.663

<sup>74</sup> Statistik Kuantan Singingi Dalam Angka 2017



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta © UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

cereni	7.790	7.510	15.300
<b>Jumlah/ total</b>	<b>163.213</b>	<b>154.722</b>	<b>317.935</b>

Sumber : Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Angka Tahun 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Kuantan Tengah memiliki penduduk yang terbanyak dengan 47.874 jiwa, kemudian disusul dengan Kecamatan Singingi Hilir dengan jumlah penduduk 38.032 jiwa, lalu di posisi ke-3 adalah Kecamatan Singingi dengan jumlah penduduk 31.498 jiwa. Sedangkan Kecamatan dengan penduduk yang terkecil adalah Kecamatan Hulu Kuantan dengan jumlah penduduk 8.778 jiwa.

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin, Kecamatan dengan jumlah laki-laki terbanyak adalah Kecamatan Kuantan Tengah dengan jumlah penduduk laki-laki 24.542 jiwa, lalu Kecamatan Singingi Hilir dengan jumlah laki-laki 20.053 jiwa, kemudian Kecamatan Singingi dengan jumlah penduduk laki-lakinya 16.630 jiwa. Lalu dengan jumlah penduduk perempuan terbanyak adalah kecamatan Kuantan Tengah, Kecamatan Singingi Hilir dan Kecamatan Singingi masing-masing dengan jumlah 23.332 jiwa, 17.979 jiwa, 14.868 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan terkecil adalah kecamatan Hulu Kuantan dengan jumlah penduduk 4.488 jiwa dan 4.290 jiwa.<sup>75</sup>

**2. Agama**

Agama dan kepercayaan yang dianut penduduk Kuantan Singingi mayoritas adalah beragama islam, disamping itu terdapat juga pemeluk agama Kristen, Budha dan Hindu dengan jumlah yang tidak signifikan.

**3. Kebudayaan**

Dalam aspek kebudayaan, masyarakat yang tinggal di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan masyarakat cukup heterogen yang pada umumnya ialah masyarakat melayu kuantan. Suku pendatang yang dominan diantaranya suku Jawa yang datang melalui program transmigrasi. Pada umumnya suku Jawa mendiami wilayah perkebunan atau pedesaan. Sementara itu etnis Tionghoa yang sebagian besar berdomisili di kota Teluk Kuantan dan bermata pencaharian

<sup>75</sup>Ibid, hlm.20



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dasar dan sumbernya.  
2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain tanpa mengemukakan dasar dan sumbernya.  
3. Dilarang melakukan perubahan, menambah, mengurangi, atau merusak karya tulis ini, baik secara fisik maupun elektronik, dalam bentuk atau media apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
4. Dilarang menggunakan karya tulis ini sebagai acuan atau sumber untuk publikasi ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah tanpa mengemukakan dasar dan sumbernya.  
5. Dilarang menggunakan karya tulis ini sebagai acuan atau sumber untuk publikasi ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah tanpa mengemukakan dasar dan sumbernya.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

sebagai pedagang. Suku lainnya yang jumlahnya signifikan adalah suku Minang dan suku Batak dengan berbagai profesi.

#### 4. Pendidikan

Perhatian pemerintah daerah terhadap dunia pendidikan perlu diberi perhatian. Ini ditandai dengan menempatkan pendidikan sebagai prioritas pembangunan disamping infrastruktur dan kesehatan. Gedung-gedung sekolah SD, SMP, SMA dan SMK serta sekolah-sekolah agama lainnya mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah daerah. Salah satu icon Kabupaten Kuantan Singingi ialah SMA Negeri Pintar, yang merupakan salah satu Boarding School yang berada di Provinsi Riau, dengan bangunan, sarana prasarana yang lengkap dan menjadi kebanggaan masyarakat khususnya Kabupaten Kuantan Singingi.<sup>76</sup>

#### 5. Gambaran Ekonomi Daerah

##### Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan perekonomian yang mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam periode tertentu.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi pada periode tahun 2014, besaran PDRB Kabupaten Kuantan Singingi atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha, berada pada level Rp 23.982.719.0 lebih tinggi dari pencapaian tahun sebelumnya yaitu Rp 21.723.989.0, serta PDRB Kabupaten Kuantan Singingi atas dasar harga berlaku ada kecenderungan meningkat. Pada tahun 2014 pendapatan PDRB Kabupaten Kuantan Singingi tercatat sebesar Rp 23.982.719.0 lebih tinggi dari tahun 2012. Nilai PDRB atas dasar harga konstan Kuantan Singingi dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan.<sup>77</sup>

#### E. Tradisi Pacu Jalur Di Kuantan Singingi

##### 1. Pengertian Jalur dan Pacu Jalur

Kata “jalur” menurut poewadarminta ialah barang tipis panjang, sedangkan menurut yasyin menjelaskan jalur adalah sampan kecil yang dibuat

<sup>76</sup> Ibid., hlm.21

<sup>77</sup> Ibid., hlm.23



sebatang pohon, perahu belongkang, dan dalam Kamus Dewan dijelaskan jalur adalah perahu yang dibuat dari sebatang kayu yang dikorek.<sup>78</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat menjelaskan dan menggambarkan jalur seperti yang dipahami oleh masyarakat Melayu Kuantan. Dalam dialek masyarakat Kuantan Singingi, jalur adalah sebuah perahu yang pada awal abad ke-16 digunakan sebagai alat transportasi utama warga desa di Rantau Kuantan di sepanjang Sungai Batang Kuantan. Jalur tersebut terbuat dari sebatang pohon yang besar yang sudah berumur ratusan tahun.

## 2 Sejarah dan Perkembangan Pacu Jalur

Pada awal abad ke-17, jalur merupakan alat transportasi utama warga desa Rantau Kuantan, yakni daerah di sepanjang Sungai Kuantan yang letaknya antara Kecamatan Hulu Kuantan di bagian hulu hingga Kecamatan Cerenti di hilir. Saat itu belum berkembangnya alat transportasi darat. Akibatnya, jalur benar-benar digunakan sebagai alat transportasi dan alat angkut yang sangat penting bagi warga desa, terutama digunakan sebagai alat angkut hasil bumi, seperti pisang dan tebu, serta berfungsi mengangkut orang yang mencapai 40 orang.

Sebelum kedatangan Belanda, daerah Rantau Kuantan dikuasai oleh pemuka adat terutama para penghulu masing-masing suku. bagi yang memenangkan pacu jalur biasanya di berikan hadiah oleh penghulu berupa *marewa*. Marewa merupakan bendera yang bentuknya segitiga yang terbuat dari kain yang berwarna-warni dengan renda-renda di bagian pinggirnya. Hal ini di berikan sampai pemenang keempat dan besar kecilnya marewa yang menjadi ukuran guna mengetahui pemenang satu, dua, tiga, dan empat.

Jika dahulu hadiah besar yang diperebutkan adalah marewa, namun sekarang hadiah yang diperebutkan ialah kerbau, sapi serta piala bergilir. Dalam memperingati HUT RI pacu jalur merupakan hari terbesar bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dan dalam catatan pelaksanaan pacu jalur tahun

<sup>78</sup> Hasbullah. *Kajian terhadap tradisi pacu jalur di kabupaten kuantan singingi*. (Asa riau CV. Asa Riau, 2015.hlm 99

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diselenggarakan di Teluk Kuantan diikuti oleh 117 peserta jalur yang mengikuti utusan dari berbagai di wilayah Provinsi Riau.<sup>79</sup>

### 3. Bagian-bagian Jalur

Jalur yang panjangnya sekitar 25-27 meter tersebut memiliki beberapa bagian. Dan disetiap bagian mempunyai kegunaannya masing-masing, yaitu sebagai berikut:

- a. Luan (haluan). Luan ini berfungsi sebagai tempat duduk dan sebagai tempat menari situkang tari jalur
- b. Talingo (telinga bagian depan). Selain sebagai hiasan jalur, telinga bagian depan berfungsi sebagai tempat diikatnya tali pengikat untuk mengikat jalur pada saat berada di sungai, bertujuan agar tidak hanyut terbawa arus sungai.
- c. Panggar(tempat duduk). Fungsinya untuk tempat duduk para atlet dayung.
- d. Tembuku. Gunanya ialah tempat meletakkan dan mengikat panggar agar jalur menjadi kuat dan kokoh.
- e. Timbo ruang (tengah jalur). bagian tengah jalur ini sengaja tidak diberi panggar dan dikosongkan, yang bertujuan untuk tempat menimba air.
- f. Talingo belakang. Gunanya sebagai hiasan jalur.
- g. Kemudi (tempat mengemudi). Yaitu tempat berdirinya si tukang onjai.
- h. Lambai-lambai. Selain sebagai hiasan agar jalur terlihat lebih indah dan cantik juga sebagai tempat bergantung ataupun pegangan si tukang onjai.
- i. Pinggiran badan jalur. biasanya berukir dengan menggunakan warna semarak. Motif yang digunakan bermacam-macam seperti: geometris, ombak, burung, dan lain-lain.<sup>80</sup>

### 4. Peralatan Pacu Jalur

- a. Pengayuh (Dayung)

Fungsi pengayuh ataupun pendayung ini ada 4 jenis antara lain yaitu:

<sup>79</sup>Ibid, hlm 101

<sup>80</sup>Ibid, hlm 109





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengayuh anak tari, yaitu digunakan oleh tukang tari yang duduk paling depan jalur, tepatnya pada bagian haluan jalur. Disamping memperindah tari, ukurannya lebih kecil dari pada pendayung atlet.
- 2) Pengayuh tukang concang, pengayuh ini ukurannya agak besar dari pada pengayuh tukang tari. Yang berfungsi sebagai pemandu atau pemberi aba-aba.
- 3) Pengayuh anak pacu (atlet), pengayuh untuk anak pacu ini memiliki tangkai yang agak panjang dan daunnya yang agak lebar dari pada pengayuh tukang concang.
- 4) Pengayuh kemudi, jenis pengayuh ini adalah jenis yang paling panjang paling lebar dan paling besar dari pada pengayuh atau pendayung lainnya. Biasanya digunakan oleh dua atau tiga orang.<sup>81</sup>

b. Panimbo (Alat Penimba Air)

Dahulu alat yang digunakan untuk menimba yang masuk kedalam jalur atau sampan biasanya adalah upiah. *Upiah* berasal dari pangkal tangkai pelepah daun pinang yang telah terlepas dari batangnya. Pelepah tersebut lebar dan tahan bocor sehingga digunakan untuk menimba air pada zaman dahulu. Namun pada saat zaman sekarang *upiah* tidak lagi digunakan sebagai alat penimba dan diganti dengan mangkuk ataupun timba karena lebih tahan dan kuat.<sup>82</sup>

c. *Upiah*

Selain sebagai alat untuk menimba air yang masuk kedalam jalur, *upiah* juga digunakan sebagai alat untuk memberi aba-aba oleh tukang timbo kepada anak pacu dengan cara melecutkan *upiah* ke air sungai kuantan. Sebelum jalur didayung, yang pertama kali menandakan jalur akan didayung adalah tukang timbo yang melecutkan *upiahnya* ke air terlebih dahulu, barulah anak pacu mendayung dengan serentak dan jalur pun siap meluncur.<sup>83</sup>

<sup>81</sup>Uchamidy, *Kesenian Jalur Di Rantau Kuantan Riau*, (Pekanbaru: Bumi Pustaka, 1986), hlm 3

<sup>82</sup>Ibid., hlm 33

<sup>83</sup>Hasbullah dkk, *Olahraga Dan Magis: Kajian Terhadap Tradisi Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi*, (Pekanbaru: CV. Asa Riau, 2015), hlm 117



Mayang

Mayang adalah *arai* atau bunga pinang yang belum merekah yang berwarna kehijau-hijauan ataupun kekuning-kuningaan. Mayang ini terletak pada tempat-tempat tertentu, yang terpenting adalah di timbo ruang. Tukang taji dan tukang onjai juga menggunakan mayang yang berfungsi untuk memperindah meluncurnya jalur.<sup>84</sup>

### Organisasi dalam jalur

Menurut UU Hamidy ada tiga pihak sekurang-kurangnya yang terlibat langsung dengan urusan jalur, antara lain

#### a. Partuo/ patuo

Adalah panitia atau organisasi jalur yang terdiri dari orang-orang yang dituakan pada suatu banjar, kampung ataupun desa. Pada saat sekarang lebih tepatnya disebut dengan pengurus jalur. adapun tugas-tugas *patuo* adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan rapat-rapat atau musyawarah mengenai jalur.
- 2) Menentukan dukun jalur.
- 3) Mencari, menentukan dan memilih kayu jalur dengan sekepakatan bersama dukun jalur.
- 4) Menentukan tukang jalur dan donatur dari masyarakat.
- 5) Mengatur kepentingan tukang jalur selama bekerja di hutan dan penyelesaian pekerjaan lainnya.
- 6) Mengurus kepentingan dukun jalur dalam upacara pacu jalur.<sup>85</sup>

#### b. Dukun jalur

Dukun jalur adalah seseorang yang telah ditunjuk oleh *patuo* sebagai pawang pada jalur milik desanya. Kebanyakan setiap desa atau kampung hanya memiliki satu orang dukun untuk satu jalur. adapun tugas dukun jalur adalah:

- 1) Memberi masukan mengenai penentuan dan pemilihan kayu jalur.
- 2) Menghimpin upacara *manobang* jalur.

<sup>84</sup>Ibid.

<sup>85</sup>Ibid., hlm 111-112



3. Menentukan langkah jalur, seperti waktu *maelo* jalur, waktu turun ke batang kuantan, waktu berangkat ketempat pacu, waktu pencabutan undian pacu jalur, dan lain sebagainya.
4. Menawari jalur, seperti membacakan mantra di saat jalur sudah diisi oleh anak pacuan, yang bertujuan agar anak pacu selamat dari marabahaya dan mengobati serta menawari jalur.
5. Mempersatukan anak jalur.
6. *Mentompan*, yaitu suatu kegiatan mengganggu anak pacu atau jalur dengan menggunakan mantra dan bahan-bahan seperti sirih, penjahit, telur dan pinang.<sup>86</sup>
- c. Anak pacu
- Anak pacu adalah sekumpulan orang-orang yang berada di dalam atau diatas jalur yang menjadi pendayung jalur. adapun fungsi dan tugas anak pacu masing-masing ialah
- 1) Tukang tari, posisinya berada di haluan jalur paling depan, yang memiliki fungsi sebagai penari, dengan tujuan agar memberi semangat kepada anak pacu lainnya, membantu tukang *onjai* menggerakkan haluan jalur agar jalur semakin laju.
  - 2) Tukang *congang*, berjumlah dua orang yang posisinya berada pada belakang setelah tukang tari yang memiliki peran bagaikan kapten dalam keselamatan sepak bola, yang bertugas menentukan lambat atau cepatnya anak pacu berkayuh. Bisa juga disebut dengan komandan atau pemberi aba-aba.
  - 3) Tukang kayuh(atlet dayung), yang jumlahnya bisa mencapai 40 orang, posisinya disepanjang jalur yang bertugas mendayung jalur sekuat mungkin secara serempak.
  - 4) Tukang *timbo*, posisinya berada di tengah-tengah jalur, yang bertugas untuk menimba air yang masuk kedalam jalur pada saat pacu jalur berlangsung dan memberi aba-aba untuk mulai mendayung dengan cara

<sup>86</sup>Ibid., hlm 112-113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melcutkan *upiah* ke air serta memberikan semangat kepada anak pacu pada saat berpacu.

5. Tukang kemudi, berjumlah dua orang, yang posisinya didepan tukang *onjai*, fungsinya untuk mengendalikan arah dan keseimbangan jalur pada saat dikayuh oleh anak pacu.

6. Tukang *onjai*, posisinya berada paling belakang yang memiliki tugas *maonjai* jalur agar haluan jalur turun naik sewaktu pacu jalur berlangsung.

Hal ini sangat diperlukan karena tanpa adanya tukang *onjai* jalur tidak akan laju dan kemungkinan akan karam atau tenggelam.<sup>87</sup>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

1. Melakukan kegiatan promosi dan menjadikan pacu jalur menjadi icon pariwisata daerah, humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi mempunyai beberapa strategi yaitu yang pertama sebagai komunikator melalui humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi dengan melakukan promosi secara langsung dan memperkenalkan budaya pacu jalur kepada pihak luar dalam berbagai acara-acara formal atau acara kedinasan. Yang kedua humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi perlu menentukan target sasaran dan tujuan dari kegiatan promosi yang mereka jalankan tidak hanya kepada masyarakat yang ada di Riau saja melainkan kepada masyarakat seluruh Indonesia.
2. Mempromosikan pacu jalur, humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi juga perlu menyusun pesan yang hendak mereka sampaikan, pesan haruslah bersifat informatif dan menarik agar masyarakat tertarik dan merasa penasaran untuk melihat pacu jalur secara langsung di kabupaten Kuantan Singingi.
3. Selain itu dalam mempromosikan pacu jalur, humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi menjalin kerjasama baik formal maupun nonformal dengan lembaga pemerintahan maupun swasta, mulai dari tingkat pusat sampai tingkat daerah, yang bertujuan agar pacu jalur ini bisa lebih dikenal secara luas dan mendunia. Kemudian dalam mempromosikan dan mensosialisasikan pacu jalur, humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi memanfaatkan dan menggunakan semaksimal mungkin media massa seperti media cetak dan media elektronik, berupa radio, televisi dan surat kabar.
4. Selanjutnya dalam kegiatan promosi, humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi juga menggunakan internet agar lebih efektif memperkenalkan pacu jalur, seperti dengan adanya media facebook Informasi pacu jalur kuantan singingi (IPJKS) yang berisikan informasi-informasi mengenai pacu jalur. selain



### Hak Cipta Dilingkungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media internet humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi juga menggunakan banner atau spanduk untuk mempromosikan pacu jalur tersebut.

### Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan analisa diatas, penulis memberikan kepada humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan pacu jalur menjadi icon pariwisata daerah yaitu:

1. Bagi humas pemerintah kabupaten Kuantan Singingi diharapkan agar lebih bisa mempertahankan dan meningkatkan lagi promosi pacu jalur agar nantinya pacu jalur ini tetap eksis dan menjadi aset yang sangat berharga bagi masyarakat kabupaten kuantan singingi dan Provinsi pada umumnya.
2. Perlunya tambahan anggaran guna memaksimalkan kegiatan promosi tersebut.
3. Membuat gebrakan baru dalam mempromosikan pacu jalur agar pacu jalur lebih dikenal masyarakat luas bahkan di manca negara

Sehubung dengan keterbatasan kemampuan penulis dalam menyajikan skripsi yang berjudul Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah, pada penelitian ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, tapi penelitin ini mungkin masih banyak kekurangan dan kesalahan yang seperlunya mendapatkan perhatian, untuk itu bagi peneliti yang menyangkut masalah yang hampir sama, agara melakukan penelitian lebih efektif lagi dan mudah di pahami sertalebih sempurna dan profesional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, 1984. *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armilo.
- Cengara Hafied, 2013. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*. Jakarta:: Raja Grafindo
- Cotli, S.M., Center, A.H. & Broom, G.M. 1982. *Effective Public Relations*. Edisi Pertama. New Jersey: Prentice Hall.
- Dewi Hunger dan Thomas L. Wheelen, 2003. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Andi.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, 2012. *Setinggi Lestarian Budaya, Kembangkan Pariwisata*. Pekanbaru.
- Dr Umar Amin, 1977. *Sejarah Riau*. Pekanbaru: Percetakan Riau.
- Dr. M. Mursid, 1993. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Anghkasa.
- Dr Ratih Hurriyati, M.Si, 2005. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Husbullah, Asori, R.A., & Candra, 2015. *Olahraga dan Magis: Kajian terhadap Pacu jalur di kabupaten kuantan singingi*. Pekanbaru: asa Riau.
- Hamid Patilima, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Karyantono, Rahmat, 2019. *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat Dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- M.Linggar Anggoro, 2001. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Bumi angkasa.
- Morissan, 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jakarta: Kencana
- Lermiati, 2015. *Analisis Pengembangan Objek Wisata Pacu Jalur Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Lojaya, Ihsandi. 2019. *Pengertian Icon, Indeks Dan Simbol*. Dalam <http://2112030victoridamaris.blogspot.com/2015/03/pengertian-ikon-index-simbol>, (diakses 01 Agustus 2019 Pukul 09:11 WIB)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syahleli, 2016. *Strategi Komunikasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Sosialisasi Pacu Jalur Menjadi Event Nasional*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Ruslan,1997. *Kiat Dan Strategi Kampanye Publik Relations*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- , 2006. *PR dan Komunikasi Metode Penelitian*. Jakarta:PT Grafindo Persada.
- Agung Wasesa Jim Macnamara,2005. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hari Purnomo, 1996. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- nurzamnah, 2016. *Kontribusi Humas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau Dalam Mempromosikan Event Pacu Jalur*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Hamidy,2005. *Kesenian Jalur Di Rantau Kuantan Riau*. Riau: Dinas Kebudayaan Kesenian Dan Pariwisata Provinsi Riau.
- Salah, 2003. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Wawancara dengan Dasmuri Putra,SP Kepala sub bagian Humas Kabupaten Kuantan Singingi, 25 Maret 2019
- Wawancara dengan Elpis,S.Pd Kepala bidang Pemasaran dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kuantan Singingi, 27 Maret 2019
- Wawancara dengan Basri,SE.M.Ec.Dev Seksi Pemasaran Pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, 27 Maret 2019
- Wawancara dengan Miswardi,S.Pd.M.Si kepala bidang destinasi pariwisata Kabupaten Kuantan Singingi, 25 Maret 2019
- Wira Meins Tri Agusman, 2018. *Nilai-Nilai Filosofis Dalam Tradisi Silat Pangean Di Rantau Kuantan*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Qasim Riau
- Zuriah Nurul, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Media Grafika, Jakarta, 2006





## Transkrip Wawancara

1. Bagaimana strategi humas pemerintah kabupaten kuantan singingi dalam memperkenalkan pacu jalur?

2. Apa saja langkah-langkah yang sudah humas lakukan dalam mempromosikan pacu jalur?

3. Media apa saja yang digunakan dalam mempromosikan pacu jalur?

4. Seberapa penting fungsi media dalam mempromosikan pacu jalur?

5. Bagaimana kerja sama humas pemerintah kabupaten dengan dinas pariwisata? Apakah humas pemerintah kabupaten ikut andil dalam mempromosikan event pacu jalur ini atau diserahkan sepenuhnya kepada dinas pariwisata

6. Adakah kendala dalam proses mempromosikan pacu jalur?

7. Bagaimana peran masyarakat dalam proses mempromosikan pacu jalur?

8. Bagaimana strategi humas pemerintah kabupaten dalam mendorong masyarakat agar bisa mempromosikan pacu jalur

9. Apa langkah atau strategi humas pemerintah kabupaten kedepannya untuk mempromosikan pacu jalur agar lebih dikenal oleh masyarakat luas dan bisa menjadi icon pariwisata daerah?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI

© Hak

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Foto jalur yang telah diisi oleh pendayung



Gambar 2. Juara pacu jalur tahun 2019 Pahlawan Kuantan Cahayo Kuansing Muaro Sentajo Kec. Sentajo Raya



Gamabr 3. Foto jalur yang belum diisi para pendayung



Gambar 4. Foto pelaksanaan pacu jalur rayon 4 di sentajo raya

- Hak (
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Jadwal pacu jalur 2019 yang di ambil dari grup Facebook IPJKS



Gambar 6. Spanduk pacu jalur rayon II



Gambar 7. Foto jadwal pacu jalur rayon III yang di ambil dari grup Facebook IPJKS



Gambar 8. Foto jadwal pacu jalur rayon IV yang di ambil dari grup Facebook IPJKS

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Spanduk pacu jalur rayon IV



Gambar 10. Spanduk pacu jalur rayon IV

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11. Foto jadwal Pacu Jalur Event Nasional yang di ambil dari grup Facebook IPJKS



Gambar 12. Wawancara dengan Kepala Sub Bagian Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dengan bapak Dasmuri Putra, SP





Gambar 13. Wawancara dengan Kepala Bidang Pemasaran Dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kuantan Singingi dengan bapak Elpis, S.Pd, Kepala Bidang Destinasi Pariwisata dengan bapak Miswardi, SP.M.Si, Dan Seksi Pemasaran Pariwisata dengan bapak Basri, SE.M.Ec.Dev.



Gambar 14. Dokumentasi wawancara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1902/2019  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran: 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 07 Rajab 1440 H  
 14 Maret 2019 M

Kepada Yth.  
**Gubernur Riau**  
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
 Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Nise Oktabertiagus  
 N I M : 11543200440  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

**"Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam Mempromosikan Pacu Jalur sebagai Icon Pariwisata Daerah"**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi"**

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a.n. Rektor,  
 Dekan,



**Dr. Nurdin, MA**

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak 1  
 1. Di

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak



1. Di

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
 Email : dpmpstp@riau.go.id Kode Pos : 28126

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20194  
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1902/2019 Tanggal 14 Maret 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

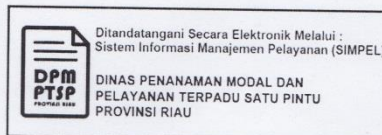
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : NISE OKTABERTIAGUS   |
| 2. NIM / KTP         | : 11543200440  |
| 3. Program Studi     | : ILMU KOMUNIKASI  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI<br>DALAM MEMPROMOSIKAN PACU JALUR SEBAGAI ICON PARIWISATA<br>DAERAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Maret 2019



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



1. Di
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA**  
**KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
 TELP. (0760) 2524242 FAX. (0760) 2524242 KODE POS 29562  
 TELUK KUANTAN



### REKOMENDASI

Nomor : 071/ DPMPSTPTK – PTSP/2019/124  
 Tentang

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/20194 Tanggal 18 Maret 2019.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **NISE OKTABERTIAGUS**  
 NIM : 11543200440  
 Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU  
 Jenjang Pendidikan : **S1**  
 Alamat : **PEKANBARU**  
 Judul Penelitian : **"STRATEGI HUMAS PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI DALAM MEMPROMOSIKAN PACU JALUR SEBAGAI ICON PARIWISATA DAERAH"**  
 Untuk melakukan Penelitian di : **1. BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOLER SETDA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**2. DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**3. KANTOR CAMAT BENAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset/pr riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : **Teluk Kuantan**  
 Pada Tanggal : **26 Maret 2019**

a.n. **KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA  
 KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Sekretaris,

  
**MARDANSYAH, S. Sos. MM**  
 NIP. 19750806 200012 1 001



Tembusan disampaikan kepada Yth:

- 1 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru



Hak

1. Di

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**  
 Komplek Perkantoran Pemda Telp: (0760) 561532 Fax (0760) 561531  
**TELUK KUANTAN**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor:556/DPK-UM/2019/

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Drs.SUHARDI, M.Si  
 NIP : 19630822 198702 1 001  
 Pangkat/ Gol Ruang : Pembina Tk. I IV/b  
 Jabatan : Sekretaris Dinas Pariwisata  
 dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan :

Nama : NISE OKTABERTIAGUS  
 NIM : 11543200440  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Fakultas Dakwa dan Komunikasi UIN Suska Riau

Benar yang bersangkutan pada tanggal 26 Maret 2019 s/d 28 Mei 2019 telah melaksanakan pengambilan data dan wawancara di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi untuk penelitian yang berjudul "**Strategis Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mempromosikan Pacu Jalur sebagai ICON Pariwisata Daerah**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, Mei 2019

An.KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
 KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
 Sekretaris,



**Drs.SUHARDI, M.Si**  
 Pembina Tk. I IV/b  
 NIP. 19630822 198702 1 001





Hak  
1. Di

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**  
**KECAMATAN BENAI**

Jalan Agussalim No. 79 Benai

Benai, 12 April 2019

Nomor : 070/UM/IV/2019/107  
Lampiran : --  
Perihal : Keterangan Penelitian

Kepada Yth :  
**Sdr. Dekan Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi UIN SUSKA Riau**  
di-  
Pekanbaru

Berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, Nomor : 071/DPMPTSPK-PTSP/2019/124 Tanggal 26 Maret 2019 , **Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset Dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Saudara :**

<b>Nama</b>	: NISE OKTABERTIAGUS
<b>NIM</b>	: 11543200440
<b>Jurusan</b>	: Ilmu Komunikasi
<b>Jenjang</b>	: S1
<b>Alamat</b>	: Pekanbaru
<b>Judul Penelitian</b>	: <i>"Strategi Humas Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Mempromosikan Pacu Jalur Sebagai Icon Pariwisata Daerah"</i>

Bahwa nama tersebut di atas, benar telah melakukan penelitian di Kantor Camat Benai Kabupaten Kuantan Singingi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil penelitian terlampir.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**CAMAT BENAI**

  
**Drs. MASNUR JUDIN, MM**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19671221 199303 1 003

**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

1. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ka. BP2T Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Bupati Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
4. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kuantan Singingi di Teluk Kuantan
5. Sdr. Ybs



1. Dilarang mengu
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penairakan,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Biografi Penulis

Nise Oktabertiagus kelahirkan 09 Oktober 1997 di Kota Lama Rengat Indragiri Hulu. Anak ke tiga dari pasangan Agusman dan Herwanis. Awal memasuki sekolah dasar pada tahun 2003 di Sekolah Dasar Negeri 007 Kota Lama Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu namun tidak sampai selesai di SD tersebut dan pindah sekolah di SD 005 Tebing Tinggi Simandolak. Setelah menamatkan pendidikan dasar di SD 005 Tebing Tinggi Simandolak pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Benai dan selesai pada tahun 2012. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Benai penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Benai dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Di tahun yang sama penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S1 melalui jalur SNMPTN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.